

**PENGARUH METODE *PROBLEM BASED LEARNING*
TERHADAP PRESTASI BELAJAR PESERTA DIDIK PADA
MATA PELAJARAN SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM
KELAS XII IPA MADRASAH ALIYAH MA'ARIF AL-
MUKARROM KAUMAN SOMOROTO PONOROGO TAHUN
PELAJARAN 2023-2024**



SKRIPSI

Oleh:

Risa Nina Umayah

NIM: 2020620101019

Program Studi: Pendidikan Agama Islam

Pembimbing:

Dr. Imam Rohani, M.Pd.I

**PONDOK PESANTREN WALI SONGO NGABAR
INSTITUT AGAMA ISLAM RIYADLOTUL MUJAHIDIN
FAKULTAS TARBIYAH
PONOROGO INDONESIA
2024**

**PENGARUH METODE *PROBLEM BASED LEARNING*
TERHADAP PRESTASI BELAJAR PESERTA DIDIK PADA
MATA PELAJARAN SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM
KELAS XII IPA MADRASAH ALIYAH MA'ARIF AL-
MUKARROM KAUMAN SOMOROTO PONOROGO TAHUN
PELAJARAN 2023-2024**



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas Dan Melengkapi Sebagian Syarat-syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S-1) Dalam
Ilmu Pendidikan Agama Islam Pada Fakultas Tarbiyah
Institut Agama Islam Riyadlotul Mujahidin
Pondok Pesantren Wali Songo
Ngabar-Ponorogo

Oleh:

Risa Nina Umayah

NIM: 2020620101019

Pembimbing:

Dr. Imam Rohani, M.Pd.I

**PONDOK PESANTREN WALI SONGO NGABAR
INSTITUT AGAMA ISLAM RIYADLOTUL MUJAHIDIN
FAKULTAS TARBIYAH
PONOROGO INDONESIA**



**PONDOK PESANTREN WALI SONGO
INSTITUT AGAMA ISLAM RIYADLOTUL MUJAHIDIN
FAKULTAS TARBİYAH
NGABAR PONOROGO JAWA TIMUR**

Jl. Banih Kalijaga Ngabar Siman Ponorogo 63471 Telp. (0352) 314309
Website: <https://iaim-ngabrar.ac.id/> Email: iaim@iaim-ngabrar.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Riyadlotul Mujahidin Pondok Pesantren Wali Songo Ngabrar Ponorogo Jawa Timur, menandatangani bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : **Risa Nina Umayah**
Fakultas/Prodi : Tarbiyah/Pendidikan Agama Islam
NIM : 2020620101019
Judul : **Pengaruh Metode *Problem Based Learning* Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Kelas XII IPA Madrasah Aliyah Ma'arif Al-Mukarrom Kauman Somoroto Ponorogo Tahun Pelajaran 2023-2024**

Skripsi tersebut di atas telah disahkan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Riyadlotul Mujahidin Pondok Pesantren Wali Songo Ngabrar Ponorogo Jawa Timur pada:

Hari : **Jum'at**
Tanggal : **21 Juni 2024**

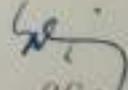
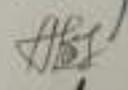
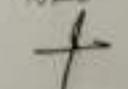
Dan telah diterima sebagai bagian dari persyaratan untuk memperoleh Sarjana Strata Satu (S1) dalam Ilmu Tarbiyah. Demikianlah surat pengesahan ini dibuat untuk dijadikan periksa dan perhatian adanya.



Ponorogo, 3 Juli 2024

Ratna Utami Nur Ajizah, M.Pd.
NIDN. 2104059102

Tim Penguji

Ketua Sidang : Irfan Jaahari, M.Pd.I ()
Sekretaris Sidang : Ririn Nuraini, M.Pd ()
Penguji : A'ang Yusril Musyafa', MM ()

NOTA DINAS



**PONDOK PESANTREN WALI SONGO
INSTITUT AGAMA ISLAM RIYADLOTUL MUJAHIDIN
FAKULTAS TARBİYAH
NGABAR PONOROGO JAWA TIMUR**

J. Sunan Kalijaga Ngabar Deras Ponorogo 63471 Telp. (0352) 314309
Website: www.iain-ngabar.ac.id E-mail: iain@iain-ngabar.ac.id

H a t : NOTA DINAS
Lamp : 3 (Tiga) Exemplar
An Risa Nina Umayah

Kepada Yth. Bapak/Ibu
Dekan Fakultas Tarbiyah IAIM Ngabar Ponorogo

di –
T e m p a t :

Axalaamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berkesimpulan bahwa skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Risa Nina Umayah
Fakultas/Prodi : Tarbiyah/Pendidikan Agama Islam
NIM : 2020620101019
Judul : Pengaruh Metode *Problem Based Learning* Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Kelas XII IPA Madrasah Aliyah Ma'arif Al-Mukarrrom Kauman Somoroto Ponorogo Tahun Pelajaran 2023-2024

Telah dapat diajukan untuk memenuhi sebagian dari persyaratan tugas akademik dalam menempuh Program Sarjana Satu (S1) pada Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Riyadlotul Mujaahidin Pondok Pesantren Wali Songo Ngabar Ponorogo.

Dan Dengan ini skripsi tersebut dinyatakan dapat diajukan dalam sidang munaqasyah tim penguji Fakultas Tarbiyah.

Wassalaamu'alaikum Wr. Wb.

Ponorogo, 12 Juni 2024
Pembimbing

Dr. Imam Rohani, M.Pd.I
NIDN. 217028801

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Risa Nina Umayah
NI : 2020620011019
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul:

Pengaruh Metode *Problem Based Learning* terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Kelas XII IPA Madrasah Aliyah Ma'arif Al-Mukarrom Kauman Somoroto Ponorogo Tahun Pelajaran 2023-2024.

Secara keseluruhan adalah hasil saya sendiri, kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.

Jika dikemudian hari terbukti karya ini merupakan duplikat, tiruan, atau dibuat oleh orang lain secara keseluruhan, sebagian besar dan dapat dibuktikan kebenarannya, maka saya bersedia menerima sanksi.

Ponorogo, 15 Juni 2024

Pembuat Pernyataan



Risa Nina Umayah

NIM. 2020620101019

MOTTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ
لَكُمْ ۗ وَإِذَا قِيلَ أَنْشُرُوا فَأَنْشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ
دَرَجَاتٍ ۗ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Artinya: Wahai orang-orang beriman apabila dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.¹ (QS. Al-Mujadalah: 11)

¹ Tashih Kemenag RI, *Al Quran dan Terjemahnya* (Ummul Qura: Jakarta, 2017), 543.

PERSEMBAHAN

Dengan segala rasa puji syukur kepada Allah SWT dan atas dukungan dan do'a dari orang tercinta, akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik dan tepat waktu. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati, rasa bangga dan bahagia saya ucapkan rasa syukur dan terimakasih kepada:

1. Kedua orang tua saya tercinta (Ibu Sowir dan Bapak Mukidi) yang telah membesarkan, dan selalu memberi semangat serta dukungan atas semua pilihan anaknya.
2. Kedua orang tua asuh saya tercinta (Bapak Masyhudi Subari dan Ibu Elok Istiqomah) yang telah memberi kesempatan dukungan moril dan materil untuk proses saya.
3. Paman dan nenek, kakek yang tersayang (Paman Jariato dan Nenek Tumi kakek Alm. Boimin) yang sudah merawat saya dari kecil dan memberikan didikan yang terbaik.
4. Orang-orang terdekat yang tidak mungkin saya sebutkan namanya terima kasih atas semua dukungan semangat untuk menyelesaikan skripsi.
5. Terakhir untuk diri sendiri, terimakasih telah melawan semua ego dan memilih bangkit menyelesaikan semua ini. Terimakasih telah mengendalikan diri dari berbagai tekanan di luar keadaan dan tidak memutuskan untuk menyerah sesulit apapun dalam proses penyusunan skripsi ini.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil alamin, puji dan syukur peneliti panjatkan ke hadirat Allah SWT. Yang telah melimpahkan kekuatan lahir dan batin sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat beriring salam semoga tercurah kepada Nabi Muhammad Saw. Beserta keluarga dan para sahabatnya.

Skripsi berjudul “Pengaruh Metode *Problem Based Learning* terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Kelas XII IPA Madrasah Aliyah Ma’arif Al-Mukarrom Kauman Somoroto Ponorogo Tahun Pelajaran 2023-2024” ini merupakan tugas akhir yang harus dipenuhi untuk mencapai gelar Sarjana Pendidikan Agama Islam. Untuk itu, peneliti menyampaikan terima kasih kepada:

1. Rektor Institut Agama Islam Riyadlotul Mujahidin yang telah memberikan izin pada penelitian ini.
2. Ibu Ratna Utami Nur Ajizah, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Riyadlotul Mujahidin yang telah memberikan motivasi sehingga penulis bersemangat untuk menyelesaikan skripsi.
3. Ibu Ririn Nuraini, M.Pd selaku Kaprodi Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Riyadlotul Mujahidin yang sudah memberikan arahan masukan dan bimbingan untuk menyelesaikan penulisan skripsi ini.
4. Bapak Dr. Imam Rohani, M.Pd.I sebagai dosen pembimbing skripsi yang telah sabar memberikan bimbingan, memotivasi, saran dan arahan dalam penulisan skripsi.

5. Ibu Eny Zahroh, S.H. selaku kepala Madrasah Aliyah Ma'arif Al-Mukarrom Kauman Somoroto Ponorogo yang telah memberikan izin dan membantu dalam proses penyelesaian penelitian.
6. Bapak Drs. Dawam Guru mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam yang sudah membantu dalam proses penelitian.
7. Semua pihak yang terlibat dan telah bersedia membantu dalam proses penyelesaian skripsi ini.

Akhirnya peneliti berharap semoga amal baik dari semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini mendapat balasan pahala dari Allah Swt. *Amin ya rabbal alamin*. Peneliti menyadari bahwa penulisan Skripsi ini jauh dari kesempurnaan. Untuk itu peneliti mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun demi kesempurnaan penulisan yang akan datang. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi peneliti khususnya dan umumnya bagi khazanah ilmu pengetahuan. Aamiin.

Ponorogo, 15 Juni 2024

Peneliti

Risa Nina Umayah

NIM. 2020620101019

ABSTRAK

Umayah, Risa Nina. Pengaruh Metode *Problem Based Learning* terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Kelas XII IPA Madrasah Aliyah Ma'arif Al-Mukarrom Kauman Somoroto Ponorogo Tahun Pelajaran 2023-2024. *Skripsi*, 2024. Program Studi Pendidikan Agama Islam, Falkultas Tarbiyah, Institut Agama Islam Riydotul Mujahidin Pondok Pesantren Wali Songo Ngabrar Ponorogo, Pembimbing: Dr. Imam Rohani, M.Pd.I

Penelitian ini dilatarbelakangi karena dalam proses pembelajaran masih banyak ditemukan permasalahan yang muncul. Diantaranya berkaitan dengan prestasi belajar peserta didik. Hal ini salah satunya disebabkan oleh penggunaan metode pembelajaran yang monoton. Metode *problem based learning* diharapkan bisa menjadi salah satu solusi dari masalah ini. Dalam penelitian ini membahas tentang prestasi belajar pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.

Penelitian ini bertujuan: 1) Untuk mengetahui prestasi peserta didik pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam kelas XII IPA Madrasah Aliyah Ma'arif Al-Mukarrom Kauman Somoroto Ponorogo Tahun Pelajaran 2023-2024. 2) Untuk mengetahui implementasi metode *Problem Based Learning* pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam kelas XII IPA Madrasah Aliyah Ma'arif Al-Mukarrom Kauman Somoroto Ponorogo Tahun Pelajaran 2023-2024. 3) Untuk mengetahui Pengaruh Metode *Problem Based Learning* terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Kelas XII IPA Madrasah Aliyah Ma'arif Al-Mukarrom Kauman Somoroto Ponorogo Tahun Pelajaran 2023-2024.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian kuantitatif asosiatif. Dengan jumlah populasi 31 peserta didik, peneliti menggunakan uji validitas, uji reliabilitas, uji regresi dan untuk memperkuat data peneliti menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam kelas XII IPA Madrasah Aliyah Ma'arif Al-Mukarrom Kauman Somoroto Ponorogo Tahun Pelajaran 2023-2024 disana cukup baik, namun perlu ditingkatkan lagi; 2) Implementasi metode *Problem Based Learning* pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam kelas XII IPA pada tahun pelajaran 2023-2024 yaitu: peserta didik diminta merumuskan permasalahan tentang materi Sejarah Kebudayaan Islam, mengumpulkan fakta di lapangan sesuai materi tersebut, menyusun hipotesis, melakukan penyelidikan di lapangan, menyempurnakan permasalahan yang telah didefinisikan, membuat kesimpulan sebagai alternatif solusi, *follow up* terhadap alternatif solusi tersebut; 3) Pengaruh metode *Problem Based Learning* terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Kelas XII IPA Madrasah Aliyah Ma'arif Al-Mukarrom Kauman Somoroto Ponorogo Tahun Pelajaran 2023-2024 adalah tidak terdapat pengaruh yang signifikan.

Kata Kunci : Metode *Problem Based Learning*, Prestasi Belajar, mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	Error! Bookmark not defined.
NOTA DINAS.....	Error! Bookmark not defined.
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB 1 PENDAHULUAN	
A.Latar Belakang Masalah.....	1
B.Batasan Masalah.....	4
C.Rumusan Masalah	5
D.Tujuan Penelitian	5
E. Manfaat Penelitian	6
F. Sistematika Pembahasan	7
BAB II LANDASAN TEORI, TELAHAH PENELITIAN TERDAHULU, KERANGKA BERFIKIR, DAN PENGAJUAN HIPOTESIS	
A.Landasan Teori.....	9
1. Metode <i>Problem Based Learning</i> (PBL)	9
2. Prestasi belajar.....	17
3. Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.....	24
B.Telaah Hasil Penelitian Terdahulu	29
C.Kerangka Berpikir.....	31
D.Penganjuran Hipotesis	32
BAB III METODE PENELITIAN	
A.Rancangan Penelitian	34
B.Populasi, Sampel, Dan Responden	35

1. Populasi	35
2. Sampel.....	35
3. Responden	35
C. Instrumen Pengumpulan Data	36
D. Teknik Pengumpulan Data.....	37
E. Teknik Analisis Data.....	38
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	41
B. Deskripsi Data.....	45
1. Deskripsi Data Tentang prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam kelas XII IPA Madrasah Aliyah Ma'arif Al-Mukarrom Kauman Somoroto Ponorogo Tahun Pelajaran 2023-2024...	45
2. Deskripsi Data tentang implementasi metode <i>Problem Based Learning</i> pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam kelas XII IPA Madrasah Aliyah Ma'arif Al-Mukarrom Kauman Somoroto Ponorogo Tahun Pelajaran 2023-2024.....	46
3. Deskripsi Data tentang pengaruh antara metode <i>Problem Based Learning</i> terhadap prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam kelas XII IPA Madrasah Aliyah Ma'arif Al-Mukarrom Kauman Somoroto Ponorogo Tahun Pelajaran 2023-2024...	50
C. Analisis Data (Pengujian Hipotesis)	61
1. Analisis data tentang prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam kelas XII IPA Madrasah Aliyah Ma'arif Al-Mukarrom Kauman Somoroto Ponorogo Tahun Pelajaran 2023-2024...	61
2. Analisis data tentang implementasi metode <i>Problem Based Learning</i> pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam kelas XII IPA Madrasah Aliyah Ma'arif Al-Mukarrom Kauman Somoroto Ponorogo Tahun Pelajaran 2023-2024.....	61
3. Analisis data tentang pengaruh antara metode <i>Problem Based Learning</i> terhadap prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam kelas XII IPA Madrasah Aliyah Ma'arif Al-Mukarrom Kauman Somoroto Ponorogo Tahun Pelajaran 2023-2024...	62
D. Pembahasan Dan Interpretasi.....	67
A. Kesimpulan	69
B. Saran.....	70
DAFTAR PUSTAKA	71

LAMPIRAN-LAMPIRAN	75
RIWAYAT HIDUP.....	89

DAFTAR TABEL

TABEL	JUDUL	HALAMAN
3.1	kerangka berfikir	32
3.2	Tabel Skor Angket Skala Liker	35
3.3	Tabel Kisi –kisi indikator variabel	36
4.1	metode <i>problem based learning</i> lebih bermanfaat untuk belajar SKI	49
4.2	Metode <i>problem based learning</i> dalam pelajaran SKI	50
4.3	Belajar SKI dengan menggunakan metode <i>problem based learning</i> membuat lebih terampil	50
4.4	metode <i>problem based learning</i> membuat tidak semangat belajar	51
4.5	Metode <i>problem based learning</i> mempersulit saya dalam menyelesaikan persoalan dalam pelajaran SKI	51
4.6	metode <i>problem based learning</i> mendorong saya untuk menemukan ide-ide baru	52
4.7	belajar SKI menggunakan metode <i>problem based learning</i> merasa tertekan	52
4.8	kurang mengerti materi saat belajar SKI menggunakan metode <i>problem based learning</i>	52
4.9	belajar SKI menggunakan metode <i>problem based learning</i> membuat lebih mudah memahami materi	53
4.10	metode pembelajaran <i>problem based learning</i> kurang bermanfaat untuk belajar SKI	53
4.11	Pelajaran SKI menggunakan metode <i>problem based learning</i> membuat mengantuk	53
4.12	Belajar SKI menggunakan metode <i>problem based learning</i> merasa lebih termotivasi	54
4.13	Tidak dapat menggunakan pendapat saat belajar SKI menggunakan metode <i>problem based learning</i>	54
4.14	Belajar SKI menggunakan metode <i>problem based learning</i> membuang-buang waktu belajar	55
4.15	belajar SKI menggunakan metode <i>problem based learning</i> dapat Mengeksplorasi diri saya sendiri	55
4.16	belajar SKI dengan menggunakan metode <i>problem based learning</i> melatih untuk bisa mengemukakan pendapat	56
4.17	Belajar SKI menggunakan metode <i>problem based learning</i>	56

	membuat saya lebih aktif dalam belajar	
4.18	belajar SKI menggunakan metode <i>problem based learning</i> membuat materi mudah di ingat	57
4.19	metode <i>problem based learning</i> membuat belajar SKI lebih menarik untuk di pelajari	57
4.20	merasa rugi jika belajar SKI menggunakan metode <i>problem based learning</i>	57
4.21	nilai raport	58
4.22	hasil uji validitas	61
4.23	case processing summary	62
4.24	reliabiliti stastistics	63
4.25	item-total statistics	64
4.26	koefisien determinasi	65
4.27	uji signifikansi simultan	66
4.28	uji signifikansi parameter	66

DAFTAR LAMPIRAN

lampiran 1 angket peserta didik	76
lampiran 2 Nilai raport peserta didik mata pelajaran SKI.....	80
lampiran 3 Nilai hasil angket peserta didik dalam Mata Pelajaran SKI	81
lampiran 4 wawancara 1.....	83
lampiran 5 wawancara 2.....	84
lampiran 6 dokumentasi	85
lampiran 7 surat izin penelitian	86
lampiran 8 surat keterangan telah selesai penelitian	87
lampiran 9 Lembar Perencanaa Penyelesaian Skripsi.....	88
lampiran 10 lembar konsultasi bimbingan skripsi	89

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Salah satu mata pelajaran yang ada pada setiap Madrasah Aliyah adalah mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam. Mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam terfokus pada pembahasan Sejarah dan kebudayaan umat Islam. Sehingga peserta didik dituntut dapat mengenal serta dapat mengambil hikmah di dalam pelajaran tersebut.² Selain itu dapat memberikan motivasi kepada peserta didik untuk memahami, mengenal, menginternalisasikan Sejarah Kebudayaan Islam dalam kehidupan sehari-hari. Dimana materi tersebut juga mengandung nilai-nilai kearifan yang dapat digunakan untuk melatih kecerdasan, membentuk sikap, watak, dan kepribadian peserta didik.

Beberapa permasalahan yang dihadapi dalam pembelajaran salah satu permasalahan tersebut yakni berkaitan dengan prestasi belajar peserta didik, seperti kurangnya kemampuan peserta didik memahami materi yang telah disampaikan yang berakibat dapat mempengaruhi nilai atau prestasi peserta didik. Prestasi belajar merupakan hasil belajar yang dicapai setelah melalui proses kegiatan belajar mengajar. Prestasi belajar dapat ditunjukkan melalui nilai yang diberikan oleh seorang guru dari jumlah bidang studi yang telah dipelajari oleh peserta didik pada setiap kegiatan pembelajaran, tentunya selalu mengharapkan hasil pembelajaran yang maksimal. Pembelajaran

² Amalia Syurgawi and Muhammad Yusuf, "Metode dan Model Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam," *Maharot : Journal of Islamic* vol 4, no. 2 (2020): 17.

merupakan pengaruh antara pendidik, peserta didik, dan sumber serta metode belajar dalam suatu lingkungan belajar.³

Kebanyakan, metode yang dipakai oleh pendidik mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam yaitu dengan menggunakan metode ceramah dan bercerita di dalam kelas.⁴ Pendidik menyampaikan isi cerita dari Sejarah Kebudayaan Islam secara lengkap. Kemudian menyuruh peserta didik merangkum apa yang telah di ceritakan oleh pendidik, sehingga akibat dari model pembelajaran yang digunakan oleh pendidik tersebut adalah peserta didik merasa cepat bosan, jenuh dan bahkan tertidur di saat pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam berlangsung. Pembelajaran yang bersifat hafalan juga seakan menjadi sebuah tradisi di beberapa sekolah.

Maka dari itu peneliti beranggapan perlu adanya metode pembelajaran yang tepat dengan melihat kondisi yang terjadi untuk meningkatkan minat belajar peserta didik dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu peserta didik diharapkan mampu terbiasa berpikir. Secara mandiri dengan adanya latihan dan metode pembelajaran yang diterapkan salah satu cara yang dapat digunakan untuk mengatasi permasalahan atau kesulitan dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam adalah dengan menggunakan model pembelajaran *problem based learning*.

³ Lidia Lomu and Sri Adi Widodo, "Pengaruh Motivasi Belajar Dan Disiplin Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa," *Prosiding Seminar Nasional: Pendidikan Matematika Etnomatnesia*, no. 3 (2018): 51.

Metode *Problem based learning* adalah metode pembelajaran yang mengutamakan seberapa aktif peserta didik serta selalu berpikir kritis dan selalu terampil ketika dihadapkan pada penyelesaian suatu permasalahan. Proses dari alur bagaimana peserta didik belajar ini tergantung dari seberapa kompleks permasalahan yang dihadapinya.⁵ Metode ini mengarahkan peserta didik dalam mendapatkan ilmu baru, menggunakan analisis dari berbagai pengetahuan dan pengalaman belajar yang dimiliki. Setelah itu menghubungkan apa yang dimiliki dengan permasalahan belajar yang telah diberikan para guru. Pada intinya, pembelajaran berbasis masalah ini dikembangkan untuk memberi pengalaman belajar pada siswa. Proses belajar yang mengutamakan kemampuan analisis terhadap materi pembelajaran dari para siswa secara mandiri. Menggunakan permasalahan yang nyata untuk dihadapinya, para peserta didik bisa belajar berpikir secara kritis. Kemudian mengembangkan keterampilan memecahkan masalah dan mendapat pengetahuan secara mandiri.

Dari uraian tersebut, peneliti ingin meneliti pengaruh antara metode *problem based learning* dengan Prestasi Belajar peserta didik. Pendataan ini bertujuan untuk mengetahui tingkat intensitas penggunaan metode pembelajaran *problem based learning* dengan prestasi belajar peserta didik mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam yaitu dengan pendekatan penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian kuantitatif asosiatif yang berpopulasi pada

⁵ Marzuki, Surni Kadir, and Gazali, "Model Pembelajaran Problem Based Learning Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Al- Qur'an Hadis Di Kelas VIII MTS Lakea Model," *Jurnal Kolaboratif Sains:UNISMUH Palu* 1, no. 1 (2019): 57–65.

peserta didik sebanyak 31 peserta didik dan jumlah sampel sebanyak 31 peserta didik pengumpulan data dilakukan dengan observasi, angket, wawancara dan dokumentasi serta pengelolaan data-data yang diperlukan dari lokasi penelitian.⁶

Berdasarkan permasalahan di atas, peneliti ingin mengetahui tentang hubungan antara metode *problem based learning* dan prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam maka dari itu peneliti mengambil judul penelitian hubungan Metode *Problem Based Learning* terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Kelas XII IPA Madrasah Aliyah Ma'arif Al-Mukarrom Kauman Somoroto Ponorogo Tahun Pelajaran 2023-2024.

B. Batasan Masalah

Batasan masalah permasalahan dibatasi untuk menghindari adanya pelebaran dan penyimpangan pokok masalah agar penelitian lebih terarah dan memudahkan dalam pembahasan sehingga tujuan penelitian akan tercapai. Penelitian ini memiliki batasan sebagai berikut: subyek penelitian dibatasi prestasi belajar peserta didik kelas XII semester ganjil tahun 2023-2024 di madrasah Aliyah Ma'arif Al-Mukarrom Kauman Somoroto Ponorogo dan obyek penelitian ini yaitu metode *problem based learning* pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.

⁶ Icam Sutisna, "Statistika Penelitian: Teknik Analisis Data Penelitian Kuantitatif," Universitas Negeri Gorontalo Vol 1, no. 1 (2020): 1–15,

C. Rumusan Masalah

1. Bagaimana prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam kelas XII IPA Madrasah Aliyah Ma'arif Al-Mukarrom Kauman Somoroto Ponorogo Tahun Pelajaran 2023-2024?
2. Bagaimana implementasi metode *Problem Based Learning* pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam kelas XII IPA Madrasah Aliyah Ma'arif Al-Mukarrom Kauman Somoroto Ponorogo Tahun Pelajaran 2023-2024?
3. Adakah pengaruh metode *Problem Based Learning* terhadap prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam kelas XII IPA Madrasah Aliyah Ma'arif Al-Mukarrom Kauman Somoroto Ponorogo Tahun Pelajaran 2023-2024?

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui prestasi peserta didik pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam kelas XII IPA Madrasah Aliyah Ma'arif Al-Mukarrom Kauman Somoroto Ponorogo Tahun Pelajaran 2023-2024
2. Untuk mengetahui implementasi metode *Problem Based Learning* pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam kelas XII IPA Madrasah Aliyah Ma'arif Al-Mukarrom Kauman Somoroto Ponorogo Tahun Pelajaran 2023-2024.
3. Untuk mengetahui pengaruh metode *Problem Based Learning* terhadap prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan

Islam kelas XII IPA Madrasah Aliyah Ma'arif Al-Mukarrom Kauman Somoroto Ponorogo Tahun Pelajaran 2023-2024.

E. Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, berikut kegunaan penelitian ini:

1. Manfaat Teoretis

Diharapkan penelitian ini dapat bermanfaat sebagai bahan rujukan ilmiah tentang hubungan antara metode *problem based learning* dengan prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Pendidik

Sebagai bahan tambahan untuk pengembangan kualitas pembelajaran dan dapat meningkatkan profesionalisme guru

b. Bagi Peserta didik

Penelitian ini diharapkan dapat mengatasi kesulitan, menghilangkan rasa kebosanan dan dapat memahami pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dengan baik.

c. Bagi Lembaga

Sebagai bahan pertimbangan dalam rangka meningkatkan mutu belajara peserta didik dalam meningkatkan mutu pendidikan di Madrasah Aliyah Ma'arif Al-Mukarrom Kauman Somoroto Ponorogo.

d. Bagi Peneliti

Penelitian tersebut bermanfaat untuk memperluas basis pengetahuan dan dapat melakukan penelitian untuk mempelajari banyak hal dan materi serta memberikan informasi pengetahuan yang dibutuhkan untuk memecahkan masalah dan membuat keputusan.

F. Sistematika Pembahasan

Skripsi ini terdiri dari 5 bab sedangkan dari setiap bab terdiri dari beberapa sub bab dan selanjutnya dapat dijelaskan sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini terdiri dari: latar belakang masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, sistematika pembahasan.

BAB II: LANDASAN TEORI TELAAH HASIL PENELITIAN TERDAHULU, KERANGKA BERPIKIR, DAN PENGAJUAN HIPOTESIS.

Mengemukakan tentang landasan teori telaah, hasil penelitian terdahulu, kerangka berpikir, dan pengajuan hipotesis

BAB III: METODE PENELITIAN

BAB ini membahas tentang metode penelitian, rancangan penelitian, populasi sampel dan responden, instrumen pengumpulan data, teknik analisis data.

BAB IV: HASIL PENELITIAN

Berisi tentang hasil penelitian yang meliputi gambaran umum lokasi penelitian, deskripsi data, analisis data (penguji hipotesis), pembahasan dan interpretasi.

BAB V: PENUTUP

Penutup berisi tentang kesimpulan dan saran

BAB II

LANDASAN TEORI, TELAAH PENELITIAN TERDAHULU, KERANGKA BERPIKIR, DAN PENGAJUAN HIPOTESIS

A. Landasan Teori

1. Metode *Problem Based Learning*

a Pengertian Metode *Problem Based Learning*

Proses pembelajaran biasanya dilengkapi dengan beberapa komponen pembelajaran, salah satunya dengan menggunakan metode pembelajaran. Metode merupakan bingkai dari penerapan suatu pendekatan, strategi, model, dan teknik pembelajaran. Metode pembelajaran merujuk kepada wujud atau aplikasi dari suatu teori yang biasanya diikuti dengan adanya strategi, media, dan teknik dalam suatu proses pembelajaran sehingga menjadi bentuk praktis untuk dilaksanakan.⁷

Pendidik dalam melaksanakan pembelajaran dituntut untuk dapat memilih metode pembelajaran yang dapat memacu semangat setiap peserta didik untuk secara aktif dan terlibat dalam pengalaman belajarnya. Sekolah merupakan laboratorium untuk pemecahan masalah kehidupan nyata, karena setiap peserta didik memiliki kebutuhan untuk menyelidiki lingkungan mereka dan membangun secara pribadi pengetahuan. Melalui proses pembelajaran peserta

⁷ Tuti Aisyah, dkk, *Pembelajaran Problem Based Learning, Incrementapedia: Buku Pendidikan Anak Usia Dini*, edisi. 4,(surabaya: gedung percetakan UIN sunan ampel surabaya, 2022) , 23.

didik mengalami perkembangan tahapan demi tahapan sehingga menjadi utuh baik pada aspek sikap, pengetahuan dan keterampilannya.⁸

Metode *Problem Based Learning* diharapkan mampu mengembangkan kemampuan berpikir peserta didik secara optimal dan mampu menciptakan suasana pembelajaran yang aktif. Metode *Problem Based Learning* merupakan inovasi dalam pembelajaran karena membuat kemampuan berpikir siswa benar-benar dioptimalisasikan melalui proses kerja kelompok atau tim yang sistematis, sehingga siswa dapat memberdayakan, mengasah, menguji, dan mengembangkan kemampuan berpikirnya secara berkesinambungan.⁹

Metode *Problem Based Learning* dikenal dengan Metode Pembelajaran Berbasis Masalah merupakan Metode pembelajaran yang menggunakan permasalahan nyata yang ditemui dilingkungan sebagai dasar untuk memperoleh pengetahuan dan konsep melalui kemampuan berpikir kritis dalam pemecah masalah. Metode *Problem Based Learning* merupakan Metode Pembelajaran yang dipusatkan kepada masalah-masalah yang disajikan oleh guru dan peserta didik menyelesaikan masalah tersebut dengan seluruh pengetahuan dan keterampilan mereka dari berbagai sumber yang

⁸ Resti Ardianti, Eko Sujarwanto, and Endang Surahman, "Problem-Based Learning: Apa Dan Bagaimana," *Diffraction* Vol 3, no. 1 (2022): 27–35,

⁹ Intan Purnama Sari, "Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Di Kelas V Sd Negeri 24 Kota Bengkulu," *Paper Knowledge :Toward a Media History of Documents* Vol 3, no. 2 (2021): 6.

dapat diperoleh. Metode Pembelajaran tersebut menyajikan masalah sebagai suatu materi pembelajaran yang menuntuk peserta didik untuk aktif terlibat dalam pemecahan masalah.¹⁰

Metode *problem based learning* lebih dari sekedar lingkungan yang efektif untuk mempelajari pengetahuan tertentu. Metode ini mampu membantu pembelajaran membangun kecakapan sepanjang hidupnya dalam memecahkan masalah, kerja sama tim, dan berkomunikasi. Melalui metode *Problem Based Learning* peserta didik diharapkan mampu mengembangkan kecakapan mengatur diri sendiri, kerja sama kelompok, pandai menggali informasi, dan mampu memberikan pemecah masalah yang dihadapkan. Masalah yang disajikan pada metode *Problem Based Learning* adalah masalah yang dimiliki konteks dengan dunia nyata.¹¹

Masalah dalam Metode *Problem Based Learning* adalah masalah yang bersifat terbuka, artinya jawaban dari masalah tersebut belum pasti. Hal ini berarti bahwa peserta didik dan pendidik dapat memberikan alternatif kemungkinan jawaban. Dengan demikian peserta didik diberi kesempatan untuk bereksplorasi mengumpulkan dan menganalisis data yang diperoleh secara lengkap untuk memecahkan masalah yang dihadapi. Metode *Problem Based Learning* dalam memecahkan masalah dilakukan secara ilmiah,

¹⁰ fitriana Kurnia Dewi, *Penerapan Pembelajaran Model Problem Based Learning* (Prima Hati Indonesia:Jakarta , 2022),13.

¹¹ Tuti Aisyah. *Pembelajaran Problem Based Learning, Incrementapedia: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, vol. 4 (, 2022), 2

artinya dalam pemecah masalahnya menggunakan proses ilmiah, baik dalam berpikir maupun metode yang dipergunakan dalam pemecahan masalah harus sesuai dengan tahapan, data, fakta yang jelas, sehingga tujuan metode *Problem Based Learning* dapat tercapai.¹²

Dari beberapa uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa Metode Pembelajaran *Problem Based Learning* adalah suatu inovasi pembelajaran yang menyajikan masalah-masalah sebagai bahan atau materi dalam Pembelajaran yang dapat membantu semangat dan dapat membangkitkan semangat belajar peserta didik. Serta membantu mengembangkan kecakapan peserta didik dalam mengumpulkan dan menganalisis data untuk mencari solusi pemecahan masalah yang dihadapi. Masalah yang diangkat berkaitan dengan dunia nyata sehingga peserta didik akan lebih memahami keadaan lingkungan sekitar. Melalui metode *Problem Based Learning* peserta didik diharapkan mampu mengembangkan kompetensi yang dimiliki serta dapat membantu peserta didik dalam menanamkan sikap yang baik pada diri peserta didik sehingga peserta didik mampu menganalisis persoalan yang dihadapi, dan dalam menyelesaikan, masalah yang dihadapkan baik dalam pembelajaran maupun di kehidupan sehari-hari peserta didik tidak

¹² Chris Owen, "Problem-Based Learning," *Learning and Teaching in Higher Education: Perspectives from a Business School*, (2019), 39–51,

secara asal dalam mengambil keputusan atau memberikan alternatif pemecahan masalah.¹³

b Karakteristik metode *Problem Based Learning*

Metode *Problem Based Learning* adalah salah satu Metode Pembelajaran yang menyajikan masalah pada proses pembelajarannya. Masalah yang diangkat tersebut tidak terbatas pada materi atau bersumber dari buku materi pembelajaran saja. Masalah yang diangkat yaitu masalah yang memiliki konteks dengan dunia nyata yang memiliki kesenjangan antara situasi nyata dan kondisi yang diharapkan.¹⁴ Karakteristik metode *Problem Based Learning* adalah sebagai berikut :

- 1) Permasalahan menjadi starting point dalam belajar
- 2) Permasalahan yang diangkat yaitu permasalahan yang ada di dunia nyata yang tidak terstruktur
- 3) Permasalahan yang membutuhkan perspektif ganda (*multiple perspektif*)
- 4) Permasalahan, menantang pengetahuan yang dimiliki peserta didik, sikap, dan kompetensi yang kemudian membutuhkan identifikasi kebutuhan belajar dan bidang baru dalam belajar
- 5) Belajar pengarah diri menjadi hal yang utama

¹³ Triono Djonomiarjo, "Pengaruh Model Problem Based Learning Terhadap Hasil Belajar," *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal* Vol 5, no. 1 (2020): 39,

¹⁴ *Ibid.*28

- 6) Pemanfaatan sumber pengetahuan yang beragam, penggunaannya, dan evaluasi sumber informasi merupakan proses yang esensial dalam metode *problem based learning*
- 7) Belajar adalah kolaboratif, komunikasi, dan kooperatif
- 8) Pengembangan keterampilan *Inquiry* dan pemecahan masalah sama pentingnya dengan penguasaan isi pengetahuan untuk mencari solusi dari sebuah permasalahan
- 9) Keterbukaan proses dalam metode *Problem Based Learning* meliputi sintesis dan integrasi dari proses belajar
- 10) Metode *Problem Based Learning* melibatkan evaluasi dan review pengalaman siswa dan proses belajar¹⁵

c Langkah-Langkah *Problem Based Learning*

Metode *Problem Based learning* juga memiliki langkah-langkah dalam menerapkan metode *problem based learning* dalam proses pembelajaran. Tahapan-tahapan *Problem Based Learning* adalah sebagai berikut:

- 1) Merumuskan masalah
- 2) Mendefinisikan masalah
- 3) Mengumpulkan fakta
- 4) Menyusun hipotesis (dugaan sementara)
- 5) Melakukan penyelidikan
- 6) Menyempurnakan permasalahan yang telah didefinisikan,

¹⁵ Ibid. 33

- 7) Menyimpulkan alternatif pemecahan secara kolaboratif
- 8) Melakukan pengujian hasil (solusi) pemecahan masalah

Kegiatan pembelajaran melalui metode *Problem Based Learning* diawali dengan aktivitas peserta didik untuk menyelesaikan masalah nyata yang sudah ditentukan atau disepakati.¹⁶

d Komponen –Komponen *Problem Based Learning*

Komponen-komponen pembelajaran berbasis masalah dikemukakan, diantaranya adalah:

- 1) Permasalahan *autentik*. Metode *problem based learning* mengorganisasikan masalah nyata yang penting secara sosial dan bermanfaat bagi peserta didik. Permasalahan yang dihadapi peserta didik dalam dunia nyata tidak dapat dijawab dengan jawaban yang sederhana.
- 2) Fokus *interdisipliner*. Dimaksud adalah agar peserta didik belajar berpikir struktural dan belajar menggunakan berbagai perspektif keilmuan.
- 3) Pengamatan *autentik*. Yaitu untuk menemukan solusi yang nyata. Peserta didik diwajibkan untuk menganalisis dan menetapkan masalahnya, mengembangkan hipotesis dan membuat prediksi, mengumpulkan dan menganalisis informasi, melaksanakan eksperimen, membuat inferensi, dan menarik

¹⁶ F. Fakhriyah, “Penerapan Problem Based Learning Dalam Upaya Mengembangkan Kemampuan Berpikir Kritis Mahasiswa,” *JPI: Jurnal Pendidikan IPA Indonesia* Vol 3, no. 1 (2014): 5–10.

kesimpulan. Dari komponen-komponen diatas peserta didik dituntut untuk berfikir secara struktural dan belajar menggunakan dari berbagai perspektif ilmu dalam memecahkan permasalahan yang nyata.¹⁷

e Kelebihan dan Kelemahan Metode *Problem Based Learning*

Sebagai suatu metode pembelajaran, metode *problem based learning* memiliki beberapa keunggulan, di antaranya:

- 1) Pemecahan masalah adalah teknik yang bagus untuk lebih memahami isi suatu pelajaran.
- 2) Pemecahan masalah dapat menantang kemampuan peserta didik serta memberikan kepuasan untuk menambah pengetahuan baru bagi peserta didik.
- 3) Pemecahan masalah mampu meningkatkan aktivitas pembelajaran peserta didik.

Disamping kelebihanannya, metode ini juga mempunyai kelemahan, yaitu:

- 1) Apabila peserta didik tidak memiliki minat atau tidak mempunyai kepercayaan bahwa masalah yang dipelajari sulit untuk dipecahkan, maka mereka akan merasa enggan atau malas untuk mencoba.

¹⁷ Dindin Abdul Muiz Lidinillah, "Pembelajaran Berbasis Masalah (Problem Based Learning)," Jurnal Pendidikan Inovatif Vol 5, no. 1 (2013): 1-7

- 2) Keberhasilan strategi pembelajaran melalui *Problem Based Learning* membutuhkan waktu yang cukup untuk persiapan.¹⁸

2. Prestasi belajar

a. Pengertian Prestasi Belajar

Perubahan yang terjadi setelah seseorang belajar akan menunjukkan suatu hasil yang dapat juga dikatakan sebagai prestasi belajar, di sekolah peserta didik dapat ditentukan prestasi belajarnya setelah melakukan evaluasi.¹⁹ Prestasi belajar biasa didefinisikan sebagai hasil yang telah dicapai dalam suatu usaha, dan berusaha untuk mengadakan perubahan untuk mencapai suatu tujuan dan tujuan tersebut tentunya yang diharapkan oleh peserta didik, guru dan orang tua peserta didik itu sendiri sebagai prestasi atau hasil belajar. Disamping itu prestasi belajar adalah Hasil dari suatu interaksi belajar mengajar, hasil untuk sebagai adalah berkat tindakan guru. Pencapaian tujuan pengajaran pada bagian lain merupakan penangkalan kemampuan mental peserta didik.²⁰

Belajar adalah proses perubahan tingkah laku berkat pengalaman dan latihan. Tanpa pengalaman dan latihan sedikit proses belajar dapat berlangsung. Pengalaman adalah suatu

¹⁸ Iszur Fahrezi et al., "Meta-Analisis Pengaruh Model Pembelajaran Project Based Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Sekolah Dasar," *Jurnal Ilmiah Pendidikan Profesi Guru* Vol 3, no. 3 (2020): 8

¹⁹ Nur Ainun and Nadlrah Naimi, "Peningkatan Hasil Belajar Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Problem Based Learning Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Di MTs YPI Al-Hidayah Lubuk Pakam," *Edu Society: Jurnal Pendidikan, Ilmu Sosial Dan Pengabdian Kepada Masyarakat* 3, no. 2 (2023): 55–59.

²⁰ Siti Maesaroh, "Peranan Metode Pembelajaran Terhadap Minat Dan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam," *Jurnal Kependidikan* Vol 1, no. 1 (1970): 50–68,.

interaksi antara individu dengan lingkungan pengamatan, interaksi, pengertian, sikap, keterampilan dan sebagainya. Mengajar adalah membimbing peserta didik belajar. Maka guru mesti mengatur lingkungan sebaik-baiknya sehingga tercipta lingkungan sebagai komponen pengajaran yang penting kedudukannya secara baik dan memenuhi syarat.²¹ Prestasi belajar adalah perubahan tingkah laku yang diperoleh pembelajaran setelah melakukan proses belajar. Perolehan aspek perubahan perilaku tersebut tergantung pada apa yang dipelajari oleh pembelajaran.

Menurut Gagni dalam Slameto bahwa hasil-hasil belajar yang akan diraih peserta didik dapat dikelompokkan menjadi lima kategori:

- 1). Keterampilan Motoris
- 2). Informasi Verbal
- 3). Kemampuan Intelektual
- 4). Model Kognitif
- 5). Sikap

Dari beberapa pendapat di atas penulis menyiapkan bahwa prestasi belajar adalah suatu hasil yang dapat ditunjukkan angka indeks yang dicapai peserta didik setelah melakukan proses dan kegiatan–kegiatan pembelajaran, yang menjadi kriteria prestasi

²¹ Ibid.60

belajar adalah memberikan pertimbangan tentang hasil belajar yang dicapai oleh peserta didik.²²

b. Faktor-Faktor yang mempengaruhi Prestasi Belajar

Banyak sekali faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar, secara umum yang mempengaruhi hasil belajar diantaranya adalah faktor intern dan extern. Pendapat para ahli tentang faktor yang mempengaruhi hasil belajar di antaranya:

1) Faktor Intern meliputi

- a) Faktor Jasmani
- b) Kesehatan
- c) Cacat tubuh
- d) Faktor Psikologi ialah yang berhubungan dengan rohani

(1) Intelegensi, apabila pembawaan anak memang rendah maka anak tersebut sulit mencapai hasil belajar yang baik

(2) Perhatian, untuk dapat menjamin belajar yang baik, peserta didik harus mempunyai perhatian terhadap bahan yang dipelajarinya. Apabila bahan pelajaran itu tidak menarik peserta didik, maka timbul kebosanan sehingga prestasi menurun

²² Ibid. 47

- (3) Minat, bahan ajar yang menarik atau keinginan anak akan mudah dipelajari. Sebaliknya bahan pelajaran yang tidak sesuai dengan minat anak pasti tidak dapat dipelajari dengan sebaik-baiknya, karena tidak ada daya Tarik baginya
- (4) Bakat, apabila pelajaran itu tidak sesuai dengan bakatnya maka ia akan mengalami kesukaran-kesukaran dalam belajar. Sebaliknya apabila pelajaran sesuai dengan bakatnya ia selalu baik dalam hasil belajarnya sehingga ia merasa senang dan selalu berusaha lebih giat lagi dalam belajar
- (5) Motif, apabila peserta didik mempunyai motif maka ia akan terdorong untuk belajar, untuk membentuk motif itu dapat dilakukan dengan latihan-latihan atau kebiasaan-kebiasaan.²³

2) Faktor Ektern meliputi

a) Faktor Keluarga

(1) Cara orang tua mendidik

Orang tua dapat mendidik anak-anaknya dengan cara memberikan pendidikan yang baik tentu akan sukses dalam belajar. sebaliknya orang tua

²³ Wardana and Ahdar Djameluddin, *Belajar Dan Pembelajaran*(Sulawesi Selatan :CV. KAAFFAH LEARNING CENTER 2021) 50.

yang tidak mengindahkan pendidik anak-anak, acuh tak acuh bahkan memperhatikan sama sekali tentu tidak akan berhasil dalam belajar. Adapun hubungan orang tua dan anak yang baik ialah hubungan yang penuh pengertian disertai dengan bimbingan dan bila perlu hukuman-hukuman dengan tujuan untuk memajukan belajar anak. Begitu juga contoh sikap yang baik dari orang tua sangat mempengaruhi belajar anak.

(2) Faktor suasana rumah

Suasana rumah terlalu gaduh terlalu ramai tidak akan memberikan anak belajar dengan aktif, begitu juga suasana rumah terlalu tegang selalu banyak cekcok di antara anggota

(3) Faktor ekonomi keluarga

Faktor ekonomi keluarga banyak menentukan juga dalam belajar anak misalkan anak dari keluarga mampu dapat membeli alat-alat sekolah dengan lengkap, sebaliknya anak dari keluarga miskin tidak dapat membeli alat-alat itu. Dengan alat yang serba tidak lengkap, inilah maka hati

anak-anak menjadi kecewa, minder, putus asa, sehingga dorongan belajar mereka berkurang.²⁴

b) Faktor Sekolah

(1) Metode mengajar

(2) Kurikulum

(3) Relasi guru dengan siswa

(4) Alat pelajaran

(5) Waktu sekolah

(6) Standar pelajaran di atas ukuran

(7) Keadaan gedung

c. Kriteria Pengukuran Prestasi Belajar

Pada prinsipnya, cerita pengukuran prestasi belajar yang ideal meliputi segenap ranah psikologi yang berubah sebagai akibat pengalaman dan proses belajar siswa. Namun demikian, pengukuran perubahan tingkah laku seluruh ranah ini, khususnya ranah rasa murid, sangat sulit. Hal ini di sebabkan perubahan hasil belajar ini yang bersifat *intangibile* (tak dapat diraba). Oleh karena yang dapat dilakukan oleh seorang guru dalam hal ini adalah hanya mengambil cuplikan tingkah terjadi sebagai hasil belajar peserta didik, baik yang berdimensi cipta dan rasa maupun yang berdimensi.²⁵

²⁴ Indrati Endang Mulyaningsih, "kemandirian belajar terhadap prestasi belajar the influence of social interaction of family relationship , achievement motivation , and independent learning," jurnal pendidikan dan kebudayaan,(2014), 41–51.

²⁵ Ibid. 58

Kunci pokok untuk memperoleh ukuran dan data prestasi belajar peserta didik sebagai mana yang terurai di atas adalah mengetahui garis-garis besar indikator (penunjuk adanya hasil tertentu) dikaitkan dengan jenis hasil yang hendak diungkapkan atau diukur. Selanjutnya agar pemahaman kita lebih mendalam mengenai kunci pokok tersebut dan untuk memudahkan dalam menggunakan alat dan kiat evaluasi yang di pandang tepat, reliabel, dan valid. Pengukuran prestasi belajar didasarkan pada perkembangan yang dimiliki oleh peserta didik yang meliputi:

- 1) Perkembangan motorik (*motor development*), yakni proses perkembangan progresif dan berhubungan dengan aneka ragam keterampilan fisik anak (*motor skill*)
- 2) Perkembangan kognitif (*cognitive development*), yakni perkembangan fungsi intelektual atau proses perkembangan kemampuan kecerdasan otak anak.
- 3) Perkembangan sosial dan moral (*social and moral development*), yakni proses perkembangan mental yang berhubungan dengan perubahan-perubahan cara anak dalam berkomunikasi dengan obyek atau orang lain, baik sebagai kelompok.²⁶

²⁶ Siregar Siti Azhari, "Penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Al-Qur'an Hadits Siswa Kelas XI," *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 6, no. August (2018): 128.

Keberhasilan atau kegagalan dalam proses belajar mengajar merupakan sebuah tolak ukur atas pembelajaran. Apabila merujuk pada operasional keberhasilan belajar, maka belajar dikatakan berhasil apabila diikuti ciri-ciri:

- 1) Daya serap terhadap bahan pengajaran yang diajarkan mencapai prestasi belajar tinggi, baik individu maupun kelompok
- 2) Perilaku yang digariskan dalam tujuan pengajaran khusus telah dicapai oleh peserta didik baik secara individu maupun kelompok
- 3) Terjadi proses pemahaman materi yang secara sekuensial mengantarkan materi berikutnya.²⁷

3. Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam

a. Pengertian Mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam

Sejarah adalah kejadian yang benar-benar terjadi di masa lalu. Sedangkan kebudayaan merupakan hasil kegiatan dan penciptaan batin (akal budi) manusia seperti kepercayaan, kesenian dan adat istiadat. Kebudayaan juga dapat diartikan sebagai hubungan antara keseluruhan pengetahuan manusia sebagai makhluk sosial yang digunakan untuk memahami lingkungan serta pengalamannya yang menjadi pedoman tingkah

²⁷ Maesaroh, "Peranan Metode Pembelajaran Terhadap Minat Dan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam. Jurnal Pendidikan Inovatif" (2021).5

laku manusia²⁸. Sejarah Kebudayaan Islam adalah suatu ilmu yang mempelajari hasil karya, rasa dan cipta orang-orang Islam di masa lalu baik dalam bentuk sosial, budaya, ekonomi, politik, dan tata kehidupan lainnya.

Mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dalam kurikulum Madrasah adalah salah satu bagian dalam mata pelajaran pendidikan agama Islam yang diarahkan untuk menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati Sejarah Kebudayaan Islam yang kemudian menjadi dasar pandangan hidupnya (*way of life*) melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, pelatihan, penggunaan pengetahuan dan pembiasaan. Mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam yang sangat mendasar adalah terletak pada kemampuan menggali nilai, makna, hikmah, dalil, dan teori dari fakta sejarah yang ada. Oleh karena itu dalam tema-tema tertentu indikator keberhasilan belajar akan sampai pada capaian ranah efektif. Jadi materi sejarah kebudayaan Islam tidak saja merupakan transfer of knowledge, tetapi juga merupakan pendidikan nilai (*value education*).²⁹

b. Ruang lingkup Materi Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam

²⁸ Ainun and Naimi, "Peningkatan Hasil Belajar Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Problem Based Learning Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Di MTs YPI Al-Hidayah Lubuk Pakam." *Edu Society: Jurnal Pendidikan*(2023).7

²⁹ Abdul Haris Hasmar, "Problematika Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Di Madrasah," *Jurnal MUDARRISUNA: Media Kajian Pendidikan Agama Islam* Vol 10, no. 1 (2020): 15–33,

Ruang lingkup Sejarah Kebudayaan Islam pada semester ganjil di antaranya terdiri dari beberapa bab seperti berikut:

1) Perkembangan Islam di Indonesia

a). Situasi dan kondisi pra islam

Sebelum kedatangan Islam pada abad XV dan XVI di wilayah Nusantara terjadi perubahan sosial yang luar biasa. Perubahan sosial itu terjadi disebabkan oleh persebaran agama Islam beserta sistem politiknya yang ditandai dengan adanya perubahan keyakinan keagamaan dari masa kejayaan Hindu-Budha ke masa perkembangan agama Islam. Pada saat bersamaan bermunculan kerajaan-kerajaan Islam menggantikan posisi kerajaan Hindu-Budha. Perubahan-perubahan tersebut dilatarbelakangi berbagai faktor diantaranya letak geografis, keyakinan masyarakat, perekonomian, pemerintahan dan kesenian dan sastra.

b). Jalur masuknya islam di Indonesia

Membaca sejarah peradaban bangsa Indonesia yang berkaitan masuknya Islam yang dikemukakan para ahli, tidak bisa dipisahkan dari istilah Nusantara untuk menyebut wilayah Indonesia. Penyebaran agama Islam di Indonesia pada umumnya berlangsung melalui dua proses. Pertama, penduduk pribumi berhubungan dengan agama Islam

kemudian menganutnya. Kedua, orang-orang Asing Asia, seperti Arab, India, dan Cina yang telah beragama Islam bertempat tinggal secara permanen di satu wilayah Indonesia melakukan perkawinan campuran dan mengikuti gaya hidup lokal. Setidak- tidaknya ada empat teori tentang islamisasi awal di Indonesia, yaitu teori India, teori Arab, teori Persia, dan teori Cina.

c). Strategi dakwah Islam di Indonesia

Agama Islam tersebar di seluruh wilayah Indonesia secara periodik, bertahap dan dengan strategi dakwah yang damai, menyesuaikan diri terhadap adat istiadat penduduk tanpa paksaan dan kekerasan. Strategi penyebaran agama Islam dilakukan dalam berbagai media atau jalan, baik melalui perdagangan, pernikahan, pendidikan, ajaran sufi juga melalui kesenian. Hal inilah yang menyebabkan agama Islam mudah diterima, faktor lain adalah agama Islam memberi penghargaan pada sesama manusia dengan tidak membedakan harkat derajat dan martabat.³⁰

2) Peran Walisanga dalam Penyebaran Islam Di Indonesia

Kata ‘wali’ dalam Bahasa Arab artinya pembela, teman dekat dan pemimpin; dalam pemakaiannya wali

³⁰ M. Samsul Arifin, *Sejarah Kebudayaan Islam Kelas XII MA*, (Jakarta: Kementerian Agama RI 2016). 77

diartikan sebagai orang yang dekat dengan Allah Swt (Waliyullah). Sanga dalam bahasa Jawa artinya Sembilan. Jadi Walisanga berarti Sembilan wali yang merupakan pelopor dan pejuang pengembangan agama Islam (islamisasi) di Pulau Jawa pada abad ke 15. Sembilan wali tersebut antara lain: Maulana Malik Ibrahim (Sunan Gresik), Sunan Ampel, Sunan Bonang, Sunan Giri, Sunan Drajat, Sunan Kalijaga, Sunan Kudus, Sunan Muria, Sunan Gunung Jati

3) Kerajaan Islam di Indonesia

Berbagai jenis dan bentuk benda maupun artefak sebagai bukti kehadiran agama Islam di seluruh wilayah Indonesia. Sejarah mencatat perkembangan kerajaan-kerajaan Islam pada awal abad ke XIII hingga XVI ada di bumi Indonesia, mulai dari kerajaan Samudra Pasai di Aceh pulau Sumatra, kerajaan Demak, Mataram di pulau Jawa hingga kesultanan Gowa-Tallo di Sulawesi. Keberadaan kerajaan dan kesultanan Islam memberi dampak yang luas terhadap perkembangan agama Islam dan terbentuknya sosial budaya masyarakat Indonesia.³¹

³¹ Ibid.6.

B. Telaah Hasil Penelitian Terdahulu

Penelitian ini berangkat dari telaah pustaka kajian penelitian terdahulu untuk mencari perbandingan penelitian dan dapat digunakan sebagai acuan untuk mengkaji penelitian.

1. Penelitian terdahulu dari skripsi Intan Purnama Sari dari hasil penelitian disimpulkan bahwa pengaruh model pembelajaran *Problem Based Learning* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia kelas V di SD Negeri 24 Kota Bengkulu. Diperoleh nilai t-hitung 3,835 sedangkan t- tabel 2,024 hal ini berarti t-hitung > t-tabel, maka H_a menyatakan terdapat pengaruh model pembelajaran *Problem Based Learning* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia di kelas V SD Negeri 24 Kota Bengkulu diterima dan H_o yang menyatakan tidak terdapat pengaruh model pembelajaran *problem based learning* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia kelas V di SD Negeri 24 Kota Bengkulu ditolak.³²

Persamaan penelitian Intan Purnama Sari dengan penelitian ini adalah sama- sama membahas atau mengkaji mengenai metode *Problem Based Learning*, sedangkan perbedaannya adalah pada penelitian Intan Purnama Sari penelitian untuk mengetahui hasil belajar Bahasa

³² Sari, "Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Di Kelas V Sd Negeri 24 Kota Bengkulu." Skripsi (IAIN bengkulu.2021), 34

Indonesia sedangkan penelitian ini adalah mencari hubungan prestasi dengan metode *Problem Based Learning*.

2. Penelitian terdahulu dari Nur Ainun dan Nadlrah Naimi hasil dari penelitian ini adalah bahwa strategi pembelajaran *Problem Based Learning* adalah model pembelajaran yang menyajikan suatu permasalahan untuk dipecahkan dengan kemampuan berpikir yang tinggi. Permasalahan yang disajikan dalam model pembelajaran ini merupakan permasalahan nyata yang dapat dialami oleh seseorang sehingga dengan diterapkannya model pembelajaran ini dapat memberikan pengalaman secara nyata dan langsung kepada para siswa terutama dalam memecahkan permasalahan nyata yang dapat saja terjadi dalam kehidupan sehari-hari.³³

Persamaan penelitian Nur Ainun dan Nadlrah Naimi dengan penelitian ini adalah sama- sama membahas atau mengkaji mengenai model pembelajaran *Problem Based Learning*, sedangkan perbedaannya pada penelitian Nur Ainun dan Nadlrah Naimi penelitian adalah untuk mengetahui penerapan metode *Problem Based Learning* sedangkan penelitian ini adalah mencari hubungan prestasi dengan metode *Problem Based Learning*.

3. Penelitian terdahulu dari Triono Djonomiarjo hasil dari penelitian ini ternyata hasil belajar pada kelas yang menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* 81,14 lebih tinggi dari pada

³³ Ainun and Naimi, "Peningkatan Hasil Belajar Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Problem Based Learning Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Di MTs YPI Al-Hidayah Lubuk Pakam." *EDU SOCIETY: Jurnal Pendidikan* (2023)"

kelas yang menggunakan model pembelajaran Konvensional 76,98. Berdasarkan uji statistik diperoleh thitung 2,4046 dan ttabel 1,9893. Karena nilai thitung > ttabel ($2,4046 > 1,9893$) berarti maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Dari analisis yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar IPS Ekonomi yang menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* dengan model pembelajaran Konvensional pada siswa kelas X SMK Negeri 1 Patilanggio.³⁴

Persamaan penelitian Triono Djonomiarjo dengan penelitian ini adalah sama- sama membahas atau mengkaji mengenai metode pembelajaran *Problem Based Learning*, sedangkan perbedaannya adalah pada penelitian menggunakan uji asumsi klasik sedangkan penelitian ini menggunakan uji regresi.

C. Kerangka Berpikir

Kerangka berfikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting. Dalam penelitian ini diketahui ada dua variabel, Variabel *Independent* dan Variabel *Dependent*.³⁵ Variabel *Independent* yaitu Metode *problem based learning*, sedangkan Variabel *Dependent* yaitu prestasi

³⁴ Djonomiarjo, "Pengaruh Model Problem Based Learning Terhadap Hasil Belajar." Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal (2020)

³⁵ Lie Liana, "Penggunaan MRA Dengan Spss Untuk Menguji Pengaruh Variabel Moderating Terhadap Hubungan Antara Variabel Independen Dan Variabel Dependen" XIV, no. 2 (2009): 90–97.

belajar peserta didik dalam mata pelajaran sejarah kebudayaan islam. Adapun kerangka berfikir dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1 kerangka berfikir



D. Penganjuan Hipotesis

Penelitian perlu sekali adanya hipotesis, karena hipotesis sebagai indikasi untuk menarik kesimpulan penelitian yang berbentuk dalil atau generalisasi yang dibuktikan dan diteliti serta diuji kebenarannya.³⁶ Dalam penelitian ini peneliti mengajukan hipotesis sebagai berikut:

Ha: Ada pengaruh yang signifikan metode *Problem Based Learning* terhadap prestasi belajar mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di kelas XII IPA Madrasah Aliyah Ma'arif Kauman Somoroto Ponorogo.

³⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2022), 63.

Ho: Tidak terdapat pengaruh yang signifikan metode *Problem Based Learning* terhadap prestasi belajar mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam kelas XII IPA Madrasah Aliyah Ma'arif Kauman Somoroto Ponorogo.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Pendekatan penelitian ini adalah pendekatan penelitian kuantitatif, dengan jenis penelitian kuantitatif asosiatif. Desain penelitian ini yaitu kuantitatif pengaruhonal yang mengkaji hubungan dua variabel. Metode program *Problem Based Learning (independent variabel)* yang ditandai dengan simbol X, Prestasi belajar peserta didik (*dependen variabel*) yang ditandai dengan simbol Y.³⁷ Untuk meneliti pada populasi dan sampel tertentu, dengan pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan dan dideskripsikan secara deduktif yang berangkat dari teori umum.³⁸ Kemudian dijabarkan secara deskriptif, untuk hasilnya akan peneliti arahkan untuk mendiskripsikan data yang diperoleh untuk menjawab rumusan masalah Dalam penelitian ini peneliti mengambil dua variabel yaitu:

- 1) metode problem based learning (X) merupakan variabel bebas yang akan mempengaruhi hasil dari variabel terikat
- 2) prestasi peserta didik (Y) merupakan variabel terikat yang di pengaruhi oleh variabel bebas

³⁷ Nilda Miftahul Janna and Herianto, "Artikel Statistik Yang Benar," *Jurnal Darul Dakwah Wal-Irsyad (DDI)*, no. 1 (2021): 1–12.

³⁸ Nur Fadilah Amin, Sabaruddin Garancang, and Kamaluddin Abunawas, "Populasi Dalam Penelitian Merupakan Suatu Hal Yang Sangat Penting, Karena Ia Merupakan Sumber Informasi.," *Jurnal Pilar* 14, no. 1 (2023): 15–31.

B. Populasi, Sampel, Dan Responden

1. Populasi

Populasi adalah total dari keseluruhan obyek yang akan diteliti dan telah ditentukan oleh si peneliti. Sementara sampel adalah cuplikan atau sebagian dari populasi.³⁹ Setelah melakukan survei maka peneliti dapat menetapkan berapa populasi di antaranya adalah kelas XII IPA Madrasah Aliyah Ma'arif Al-Mukarrom Kauman Somoroto Ponorogo Tahun Pelajaran 2023-2024. Yaitu 31 peserta didik yang terdiri dari perempuan 18 dan laki-laki 13.⁴⁰

2. Sampel

Pengertian sampel menurut Sugiyono adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut sampel yang diambil dari populasi tersebut harus betul-betul *representative* (mewakili). Ukuran sampel merupakan banyaknya sampel yang akan diambil dari suatu populasi. jumlah populasinya kurang dari 100 orang, maka jumlah sampelnya diambil secara keseluruhan, tetapi jika populasinya lebih besar dari 100 orang, maka bisa diambil 10-15% atau 20-25% dari jumlah populasinya. Maka dari itu karena dalam penelitian ini populasinya berjumlah 31 maka secara keseluruhan di ambil sebagai sampel.

3. Responden

³⁹ Ibid.22

⁴⁰ Dawam,Wawancara , 01.Wawancara 15 Mei 2024

Responden dalam penelitian ini mengambil populasi peserta didik kelas XII IPA yang terdiri dari 31 peserta didik yang diantaranya 13 putra dan 18 putri.

C. Instrumen Pengumpulan Data

1. Instrumen penelitian

Dalam penelitian kuantitatif kualitas instrumen penelitian berkenaan dengan validitas dan reliabelitas. Instrumen dan kualitas pengumpulan data ketepatan cara-cara yang digunakan untuk mengumpulkan data.⁴¹ Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa angket yang berisi beberapa pernyataan positif dan negatif yang akan dijawab oleh responden yang bersangkutan yang menggunakan skala likert⁴². Instrumen dalam penelitian ini digunakan untuk menghasilkan data yang akurat. Pernyataan yang diajukan dinilai dengan skor sebagai berikut:

3.2 Tabel Skor Angket Skala Likert

No.	Skala	Skor Positif	Skor Negatif
1	Sangat Setuju	4	1
2	Setuju	3	2
3	Tidak Setuju	2	3
4	Sangat Tidak Setuju	1	4

⁴¹ Ibid 222

⁴² Ibid. 45

3.3 Tabel Kisi –kisi indikator variabel

Judul	Variabel	Indikator	Item	Subjek	Teknik
Pengaruh Metode Problem Based Learning Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Kelas XII IPA Madrasah Aliyah Ma'arif Al-Mukarrom Kauman Somoroto Ponorogo Tahun Pelajaran 2023-2024	<i>Metode Problem based learning (X)</i>	Mengembangkan pengetahuan yang baru	9,15,19	Peserta didik kelas XII IPA	Angket
		Penyajian masalah	1,18		
		Berfikir kritis	8,10,		
		Meningkatkan hasil belajar	3,16		
		Peningkatan minat dan motivasi belajar	4,6,12,17		
		Tingkah laku	2,11,13,20		
	Sikap emosional	5,7,14			
Prestasi belajar (Y)	Nilai peserta didik kelas XII IPA		Dokumen ntasi raport	Dokumen netasi	
Mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam	MA Ma'arif Al Mukarrom Kauman Somoroto 2023-2024				

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi, karena tujuan utama pengumpulan data adalah mendapatkan data yang memenuhi standar yang ditetapkan.

1. Observasi (pengamatan)

Penulis menggunakan observasi di awal untuk memperoleh data melalui pengamatan secara terstruktur dan mencatat hasil penemuan observasi tersebut.

2. Angket (*questioner*)

Untuk mendapatkan data, maka Penulis menyebarkan angket kepada seluruh sampel untuk diisi yang kemudian hasilnya dianalisis. Peneliti menyebarkan angket karena dalam penelitian ini penulis ingin memperoleh data mengenai hubungan Metode *problem based learning* terhadap Prertasi Belajar peserta didik mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan pencatatan data-data yang relevan dengan masalah yang sedang diteliti kemudian data-data tersebut didokumentasikan. Adapun teknik pengumpulan data-data ini penulis pergunakan untuk memperoleh data-data tentang Prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam kelas XII IPA Madrasah Aliyah Ma'arif Kauman Somoroto Ponorogo secara langsung dari buku raport.

4. Wawancara (*interview*)

Wawancara merupakan kegiatan menggali informasi dari narasumber untuk melengkapi data-data yang ingin di butuhkan.⁴³

E. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif teknik analisis data yang digunakan yaitu diarahkan untuk menjawab rumusan masalah dan untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan.⁴⁴ Karena datanya kuantitatif maka penelitian ini

⁴³ Ibid 241

⁴⁴ Imam ghizali, *buku aplikasi analisis multivariate dengan program spss 25* , vol.9 (UNDIP :semarang.2018) 243

menggunakan teknik analisis data menggunakan metode statistik yang sudah tersedia yaitu uji validitas uji reliabilitas dan uji regresi.

1. Uji validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Signifikan dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung dengan r tabel untuk menguji apakah masing-masing indikator autonom valid atau tidak. Bisa dilihat tampilan output Cronbach's Alpha pada kolom Correlated Item- Total Correlation.⁴⁵

2. Uji reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur kestabilan dan konsistensi responden dalam menjawab pernyataan dalam kuesioner. Untuk menguji reliabilitas pada penelitian ini menggunakan Cronbach's Alpha dengan nilai Alpha 0.60. Jika nilai Alpha lebih besar dari hasil output maka dikatakan reliabel. Sebaliknya jika nilai Alpha lebih kecil dari hasil output maka dinyatakan tidak reliabel.⁴⁶

3. Uji Regresi

Analisis regresi untuk mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih juga menunjukkan arah hubungan antara variabel independen. Variabel dependen diasumsikan random, yang berarti mempunyai distribusi probabilitas. Variabel independen/bebas

⁴⁵ Ibid 51-52

⁴⁶ Ibid 45

diasumsikan memiliki nilai tetap. Uji regresi disini untuk menguji pengaruh metode *problem based learning* variabel X terhadap prestasi belajar peserta didik variabel Y. Dalam penelitian ini besarnya koefisien pengaruh nilainya adalah 0,05⁴⁷

⁴⁷ Ibid. 96

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Identitas Madrasah

Nama Madrasah	: MAS MA'ARIF AL-MUKARROM
Status	: Swasta
Akreditasi	: A
NSM	: 131235020020
NPSN	: 20579356
Alamat	: JLN RADEN PATAH NO 11
Kabupaten/Kota	: KAB. PONOROGO
Provinsi	: JAWA TIMUR

2. Sejarah Madrasah

Pada tahun 1972 didirikanlah Madrasah Aliyah Al-Mukarrom atas prakarsa Pimpinan MTs Al-Mukarrom dan Pengurus Madrasah. Kepala Madrasah Aliyah Al-Mukarrom dipercayakan kepada Bapak Wahidi, BA., namun pada tahun 1988 beliau diangkat menjadi guru di SLTP Negeri Jenangan 1, kemudian jabatan sebagai Kepala MA digantikan oleh Bapak Syamsul Hadi, BA. Pada tahun 1992 beliau diangkat menjadi guru di SLTP Negeri Kedunggalar Ngawi. Pada saat yang sama, Bapak Wahidi, BA., dipindahkan ke SLTP Ma'arif 4 Kauman yang menyebabkan jabatan sebagai Kepala MA Al-Mukarrom dipercayakan kembali kepada beliau. Pada tahun 2007 nama lembaga MA Al-Mukarrom berubah menjadi MA

Ma'arif Al-Mukarrom berdasarkan Piagam dari Lembaga Pendidikan Ma'arif Nu Cabang Ponorogo Nomor 085/SK-4/LPM/I/2007 tanggal 01/01/2007. Selanjutnya pada tahun 2006 dilaksanakan pemilihan Kepala Sekolah dan Bapak Drs. Agus Yahya dipercaya untuk memimpin madrasah. Pada saat dipimpin beliau MA Al-Mukarrom mengalami suatu perubahan besar serta mengalami perkembangan yang maju.⁴⁸

Pada tahun 2009 MA Ma'arif Al-Mukarrom Kauman memperoleh suatu kepercayaan dari pemerintah yakni berupa bantuan dana MEDP untuk pembangunan gedung IPA. Pada tahun tersebut diadakan kembali pemilihan Kepala Madrasah dan Bapak Drs. Agus Yahya kembali dipercaya sebagai pemimpin Madrasah Aliyah Al-Mukarrom. MA Al-Mukarrom mendapat bantuan pada tahun 2010 dari pemerintah untuk membangun gedung bahasa dan komputer. Masa jabatan Kepala MA Ma'arif Al-Mukarrom berakhir pada tanggal 30 September 2013, kemudian pada tanggal 1 Oktober 2013 dilaksanakan pemilihan Kepala Madrasah yang diikuti oleh guru, karyawan, serta pengurus madrasah. Pada pelaksanaan pemilihan tersebut MA Ma'arif AlMukarrom dipimpin oleh Drs. Mansur, masa jabatan beliau yakni dimulai dari tahun 2013 sampai tahun 2017 berdasarkan Surat Keputusan LP Ma'arif NU Cabang Ponorogo Nomor: 103/SK-2/LPM/XI/2013 tanggal 28 Nopember 2013, sejak tanggal 01 Desember 2013 sampai 30 November 2017.

⁴⁸ Eny Zahroh, Wawancara, 02/w/14-5/2024, 16 Mei 2024

Pemilihan Kepala Madrasah kembali dilaksanakan pada tanggal 05 Desember 2017, yang mana pada pelaksanaan pemilihan tersebut diikuti oleh seluruh guru, karyawan, serta pengurus LP Ma'arif Ponorogo. Dari hasil pemilihan diputuskan untuk memilih kembali Bapak Drs. Mansur, M.Pd., selaku Kepala Madrasah dengan masa jabatan yakni dimulai dari tahun 2017 sampai tahun 2021. Kemudian pada tanggal 15 Agustus 2019 beliau mengundurkan diri sebagai Kepala Madrasah yang disebabkan oleh terpilihnya beliau sebagai Kepala Desa Pulosari. LP Ma'arif NU Cabang Ponorogo pun mengangkat Bapak Drs. Agus Yahya untuk menjadi PLT Kepala Madrasah Aliyah Ma'arif Al-Mukarrom sampai dengan terpilihnya Kepala Madrasah yang baru. Pengurus BP3MNU Al-Mukarrom pada tanggal 26 Agustus 2019 kemudian memilih Ibu Eny Zahroh, S.H.I., sebagai Kepala MA Ma'arif Al-Mukarrom sampai dengan sekarang.⁴⁹

Lokasi Madrasah Alya Ma'arif Al-Mukarrom kauman somoroto Madrasah Aliyah Ma'arif Al-Mukarrom Kauman Somoroto Ponorogo beralamatkan di Jl. Raden Patah No. 11, Desa Kauman, Kecamatan Kauman, Kabupaten Ponorogo, Provinsi Jawa Timur. Lokasi Madrasah Aliyah Ma'arif Al-Mukarrom Kauman Somoroto Ponorogo yakni berada pada titik koordinat Latitude: -2.834255, Longitude: 117.048066999. Madrasah memiliki letak geografis yang sangat strategis dekat dengan berbagai fasilitas publik seperti, Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan

⁴⁹ Eny Zahroh, Wawancara, 02/w/14-5/2024, 16 Mei 2024

Kauman Ponorogo, Puskesmas Kauman Ponorogo, Kantor Kecamatan Kauman Ponorogo, Masjid Besar Al-Mukarrom Kauman Ponorogo, serta terletak di dekat jalan raya yang dilalui oleh angkutan Kota atau Desa Ponorogo-Solo, sehingga peserta didik yang berada di Desa Gelang Kulon, Glinggang, Kunti, Kecamatan Sampung, Desa Karang Joho, Karang, Kapuran, Kecamatan Badegan dapat melakukan perjalanan dengan mudah menuju madrasah.⁵⁰

3. Visi Dan Misi Madrasah

Visi: Beriman, Bertaqwa, Berilmu Pengetahuan, Berteknologi, Dan Berakhlakulkarimah Berhaluan Ahlussunah Waljama'ah.

Misi: 1). Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif, sehingga setiap siswa dapat berkembang secara optimal sesuai dengan potensi yang dimiliki. 2). Menumbuhkan penghayatan terhadap pendidikan dan ajaran agama islam sehingga menjadi sumber kearifan dalam bertindak. 3). Menumbuhkan semangat keunggulan secara optimal kepada seluruh warga madrasah. 4). Mendorong dan membantu siswa untuk mengenali potensi dirinya, sehingga dapat dikembangkan secara optimal. 5). Menerapkan manajemen partisipatif dengan melibatkan seluruh warga madrasah dan komitte madrasah. 6). Mendorong dan membimbing siswwa untuk melaksanakan ibadah secara tertib berakhlakul karimah dan melaksanakan syariat islam yang berhaluan ahli sunnah waljama'ah.

⁵⁰ S Sulami, "Penanaman Nilai Religius Santri Ma Ma'Arif Al-Mukarrom Melalui Program Pesantren Al-Mukarrom Kauman Somoroto Ponorogo,"Skripsi (Ponorogo:IAIN Ponorogo, 2019, 34

B. Deskripsi Data Khusus

1. Deskripsi Data tentang Prestasi Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Kelas XII IPA Madrasah Aliyah Ma'arif Al-Mukarrom Kauman Somoroto Ponorogo Tahun Pelajaran 2023-2024.

Prestasi belajar merupakan bukti keberhasilan yang telah dicapai oleh seseorang peserta didik. Dengan demikian, prestasi belajar merupakan juga hasil yang dicapai oleh guru setelah melaksanakan usaha-usaha belajar. Oleh karena itu berdasarkan hasil wawancara dengan bapak dawam selaku guru mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam adalah sebagai berikut:

Prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam kelas XII IPA Madrasah Aliyah Ma'arif Al-Mukarrom Kauman Somoroto Ponorogo Tahun Pelajaran 2023-2024, sudah baik namun masih perlu di tingkatkan lagi.

Wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa Prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam kelas XII IPA Madrasah Aliyah Ma'arif Al-Mukarrom Kauman Somoroto Ponorogo Tahun Pelajaran 2023-2024, sudah baik namun masih perlu adanya upaya peningkatan lagi. Data diatas juga diperkuat dengan hasil wawancara kepada ibu Eny Zahroh sebagai berikut:

Prestasi belajar peserta didik pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam kelas XII IPA Madrasah Aliyah Ma'arif Al-Mukarrom Kauman Somoroto Ponorogo Tahun Pelajaran 2023-2024. Sudah baik, tetapi masih membutuhkan adanya peningkatan kembali.

Dari beberapa wawancara diatas dapat peneliti simpulkan bahwa Prestasi belajar peserta didik pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam kelas XII IPA Madrasah Aliyah Ma'arif Al-Mukarrom Kauman Somoroto Ponorogo Tahun Pelajaran 2023-2024, sudah baik namun masih tetap membutuhkan peningkatan kembali.

2. Deskripsi Data tentang Implementasi Metode *Problem Based Learning* pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam kelas XII IPA Madrasah Aliyah Ma'arif Al-Mukarrom Kauman Somoroto Ponorogo Tahun Pelajaran 2023-2024.

Implementasi metode *Problem Based Learning* pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dengan kegiatan persiapan. Pada kegiatan ini, guru masuk ke kelas dan menyapa, kemudian guru menyapa siswa dan menanyakan kabar siswa hari itu. Selain itu, guru melakukan kegiatan apersepsi dengan menanyakan materi yang telah disampaikan pada sesi sebelumnya dan merangsang pembelajaran, sehingga materi yang akan disampaikan tidak secara langsung disebutkan, setelah itu guru menyampaikan tujuan pembelajaran. Oleh karena itu hasil dari wawancara dengan bapak dawam selaku guru mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam yang mengatakan bahwa:

Kegiatan pertama sayaawali dengan salam, menanyakan kabar peserta didik, menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, setelah itu saya melakukan kegiatan apersepsi menanyakan kepada siswa tentang materi yang telah dibahas pada sesi sebelumnya. Kemudian, sebelum saya datang ke kelas, saya biasanya mendorong mereka untuk mengerjakan materi dan kemudian menjelaskan tujuan pembelajaran yang ingin saya capai.

Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk memfokuskan peserta didik sehingga mereka siap untuk berpartisipasi dalam pembelajaran. Pada tahap ini peserta didik belum dituntut untuk menggunakan berpikir kritis karena siswa hanya melaksanakan instruksi guru.

Selanjutnya guru membagi kelompok dalam kelas yaitu satu kelompok dua orang masing-masing kelompok diberikan topik tentang Subab materi kemudian guru membagi persoalan masing masing kelompok itu. Kemudian pendidik memberikan waktu beberpa menit untuk menyelesaikan persoalan dengan kelompoknya dan diminta untuk memecahkan persoalan permasalahan.

Pada tahapan selanjutnya peserta didik dengan instruksi dari guru mereka dengan kelompoknya mencari sendiri jawabanya melalui proses diskusi dengan kelompoknya masing-masing. Dalam hal ini guru tidak mambatasi peserta didik mencari informasi dan sumber belajar di mana saja baik dari LKS, buku paket, dan internet. Dalam diskusi tersebut terjadi interaksi antar masing-masing individu untuk bertukar informasi dan kerjasama dalam kelompok sebagian mencari dari buku maupun internet.

Pada saat observasi ditemukan kesamaan dalam pelaksanaan pembelajaran dengan hasil wawancara dengan guru Sejarah Kebudayaan Islam bapak Dawam yang mengatakan bahwa:

Sumber belajar dalam menunjang peserta didik untuk mencari informasi yang lengkap peserta didik mencari dari LKS, buku paket dan internet

Kemudian dalam tahap selanjutnya yaitu menetapkan jawaban sementara permasalahan yang mereka akan selesaikan. Pada tahap ini peserta didik berdiskusi dengan kelompoknya tentang jawaban yang akan mereka paparkan kedepan kelas. Pada tahap ini peserta didik juga saling bertukar argumen dengan kelompoknya untuk finalisasi jawaban, guru

menghampiri kelompok untuk membimbing dan membantu peserta didik yang mengalami kesulitan selama proses tahapan ini sehingga bisa membantu peserta didik dalam kesulitan. Pada tahapan pelaksanaan sesuai dengan hasil wawancara dengan bapak Dawam yang mengatakan bahwa:

Dalam pada tahap pelaksanaan peserta didik melakukan pengumpulan informasi kemudian didiskusikan sekiranya ada kelompok yang kesusahan dan ada masalah saya menghampirinya dan membantu mereka.

Dalam tahapan ini peserta didik menggunakan kemampuan berfikir kritisnya dalam disposisi, argumen, cara pandang dan prosedur. Mereka berdiskusi terkait dengan jawaban sementara mereka dari permasalahan tersebut dan peserta didik menggunakan daya berfikir kritisnya untuk mengidentifikasi jawaban dari permasalahannya yang mereka teliti. Dalam hal ini terdapat kesamaan hasil observasi dengan wawancara dengan bapak Dawam yang mengatakan bahwa:

Dalam kelas pada saat diskusi peran saya yaitu mengawasi peserta didik dan peserta didik yang ada kendala saya bantu dan saya memberikan tambahan tentang jawaban yang mereka dapatkan dari berbagai sumber yang ada

Tahap yang selanjutnya adalah memaparkan atau mempresentasikan hasil diskusi kelompok mereka didepan kelas. Didalam tahapan ini guru menginstruksikan memilih satu kelompok sebagai perwakilan untuk mempresentasikan hasil kerja kelompoknya didepan kelas. Disini guru melakukan pengawasan ketika ada kelompok yang maju ketika menjelaskan didepan kelas, dan guru mengamati kegiatan tersebut. setelah

melakukan presentasi guru mengintruksikan kepada kelompok lain untuk kegiatan tanya jawab.

Dalam tahapan ini peserta didik menggunakan kemampuan berfikir kritisnya untuk saling berargumen menjelaskan menjawab atau menyanggah jawaban dengan data-data yang diperoleh secara valid. Kemudian mereka menggunakan kemampuannya untuk mempresentasikan dan berdiskusi didalam suatu forum diskusi dengan teman sekelasnya.

Selanjutnya penutup tahapan ini juga disebut tahapan refleksi dan evaluasi. Tahapan ini guru memberi refleksi dari jawaban kesimpulan akhir, kemudian guru mengevaluasi kejadian-kejadian yang terjadi pada saat proses pembelajaran kemudian guru juga merespon peserta didik dan menilai. Seperti yang disampaikan oleh bapak Dawam bahwa:

Dengan diadakannya kegiatan refleksi peserta didik akan lebih mengerti tentang materi yang disampaikan dan mengacu pada semangat belajar mereka dan menambah wawasan mereka.

Dari beberapa wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa langkah implementasi *Problem Based Learning* terhadap prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam kelas XII IPA Madrasah Aliyah Ma'arif Al-Mukarrom Kauman Somoroto Ponorogo Tahun Pelajaran 2023-2024 adalah peserta didik diminta merumuskan permasalahan tentang materi Sejarah Kebudayaan Islam, mengumpulkan fakta di lapangan sesuai materi tersebut, menyusun hipotesis, melakukan penyelidikan di lapangan, menyempurnakan permasalahan yang telah

didefinisikan, membuat kesimpulan sebagai alternatif solusi, follow up terhadap alternatif solusi tersebut.

3. Deskripsi Data tentang pengaruh antara metode Problem Based Learning terhadap prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam kelas XII IPA Madrasah Aliyah Ma'arif Al-Mukarrom Kauman Somoroto Ponorogo Tahun Pelajaran 2023-2024

Deskripsi data disini penulis menggunakan data nilai raport dan angket untuk diberikan dan diisi oleh peserta didik, karena peserta didik yang secara langsung mengetahui dan sekaligus mengikuti kegiatan belajar mengajar mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam. Penyebaran angket dengan menggunakan sistem tabulasi yaitu penyajian data yang dihasilkan dari jawaban angket dalam bentuk tabel melalui perantara google form. Angket yang disebarakan kepada peserta didik kelas XII IPA penulis susun dengan berisikan soal sebanyak 20 pernyataan, yaitu mengenai minat belajar pada bidang studi Sejarah Kebudayaan Islam menggunakan metode pembelajaran *problem based learning*.

Tabel 4.1. metode *problem based learning* lebih bermanfaat untuk belajar Sejarah Kebudayaan Islam

No.	Jawaban	Total	%
1.	Sangat setuju	4	12,9%
2.	Setuju	24	77,4%
3.	Tidak setuju	2	6,5%
4.	Sangat tidak setuju	1	3,2%
Jumlah		31	100%

Tabel di atas menunjukkan bahwa 12,9% peserta didik sangat setuju menggunakan metode *problem based learning* lebih bermanfaat untuk belajar Sejarah Kebudayaan Islam, yang merasa hanya setuju 77,4% sementara 6,5% tidak setuju dan 3,2% sangat tidak setuju.

Tabel 2.2 Metode *problem based learning* dalam pelajaran
Sejarah Kebudayaan Islam

No.	Jawaban	Total	%
1.	Sangat setuju	2	6,5%
2.	Setuju	11	35,5%
3.	Tidak setuju	14	45,2%
4.	Sangat tidak setuju	4	12,9%
Jumlah		31	100%

Tabel diatas menunjukkan bahwa 6,5% sangat setuju jika metode *problem based learning* dalam pembelajaran SKI menjenuhkan 35,5% merasa setuju saja dan 45,2% tidak setuju, 12,9% merasa sangat tidak setuju.

Tabel 4.3 Belajar Sejarah Kebudayaan Islam dengan
menggunakan metode *problem based learning*
membuat lebih terampil

No.	Jawaban	Total	%
1.	Sangat setuju	1	3,2%
2.	Setuju	19	61,3%
3.	Tidak setuju	10	32,3%
4.	Sangat tidak setuju	1	3,2%
Jumlah		31	100%

Tabel diatas menunjukkan bahwa 3,2% sangat setuju bahwa belajar Sejarah Kebudayaan Islam dengan menggunakan metode *problem based learning* membuat mereka lebih terampil sementara

61,3% memilih setuju saja dan 32,3% merasa tidak setuju 3,2% merasa sangat tidak setuju.

Tabel 4.4 metode *problem based learning* membuat tidak semangat belajar

No.	Jawaban	Total	%
1.	Sangat setuju	1	3,2%
2.	Setuju	12	38,7%
3.	Tidak setuju	17	54,8%
4.	Sangat tidak setuju	1	3,2%
Jumlah		31	100%

Tabel diatas menunjukkan bahwa 3,2% sangat setuju apabila menggunakan metode *problem based learning* membuat tidak semangat belajar, 38,7%, merasa setuju, sementara 54,8% merasa tidak setuju dan 3,2% tidak setuju.

Tabel 4.5 Metode *problem based learning* mempersulit saya dalam menyelesaikan persoalan dalam pelajaran

Sejarah Kebudayaan Islam

No.	Jawaban	Total	%
1.	Sangat setuju	1	3,2%
2.	Setuju	4	12,9%
3.	Tidak setuju	26	83,9%
4.	Sangat tidak setuju	0	-
Jumlah		31	100%

Tabel diatas menunjukkan bahwa 3,2% sangat setuju apabila metode *problem based learning* mempersulit mereka dalam menyelesaikan persoalan dalam pelajaran SKI, 12,9% merasa setuju dan 83,9% tidak setuju.

Tabel 4.6 metode *problem based learning*

mendorong saya untuk menemukan ide-ide baru

No.	Jawaban	Total	%
1.	Sangat setuju	3	9,7%
2.	Setuju	19	61,3%
3.	Tidak setuju	9	29%
4.	Sangat tidak setuju	0	-
Jumlah			

Tabel diatas menunjukkan bahwa 9,7% peserta didik sangat setuju jika metode *problem based learning* dapat mendorong untuk menemukan ide –ide baru, 61,3% merasa setuju dan 29% merasa tidak setuju.

Tabel 4.7 belajar Sejarah Kebudayaan Islam menggunakan

metode *problem based learning* merasa tertekan

No.	Jawaban	Total	%
1.	Sangat setuju	0	-
2.	Setuju	6	19,4%
3.	Tidak setuju	21	67,7%
4.	Sangat tidak setuju	4	12,9%
Jumlah		31	100%

Tabel diatas menunjukkan bahwa 19,4% setuju apabila belajar SKI menggunakan metode *problem based learning* merasa tertekan sementara 67,7% tidak setuju dan 12,9% merasa sangat tidak setuju.

Tabel 4.8 kurang mengerti materi saat belajar Sejarah
Kebudayaan Islam menggunakan metode *problem
based learning*

No.	Jawaban	Total	%
1.	Sangat setuju	1	3,2%
2.	Setuju	10	32,3%
3.	Tidak setuju	19	61,3%
4.	Sangat tidak setuju	1	3,2%
Jumlah		31	100%

Tabel diatas menunjukkan bahwa 3,2% peserta didik sangat setuju apabila kurang mengerti materi saat belajar Sejarah Kebudayaan Islam menggunakan metode *problem based learning*, 32,3% hanya setuju sementara 62,3% tidak setuju dan 3,2% sangat tidak setuju.

Table 4. 9 belajar Sejarah Kebudayaan Islam menggunakan
metode *problem based learning* membuat lebih mudah
memahami materi

No.	Jawaban	Total	%
1.	Sangat setuju	1	3,2%
2.	Setuju	17	54,8%
3.	Tidak setuju	12	38,7%
4.	Sangat tidak setuju	1	3,2%
Jumlah		31	100%

Tabel diatas menunjukkan bahwa 3,2% peserta didik sangat setuju jika belajar Sejarah Kebudayaan Islam menggunakan metode *problem based learning* membuat mereka lebih memahami materi, 54,8% peserta didik hanya setuju sementara 38,7% tidak setuju dan 3,2% sangat tidak setuju.

Table 4.10 metode pembelajaran *problem based learning*
kurang bermanfaat untuk belajar Sejarah Kebudayaan Islam

No.	Jawaban	Total	%
1.	Sangat setuju	1	3,2%
2.	Setuju	4	12,9%
3.	Tidak setuju	23	74,2%
4.	Sangat tidak setuju	3	9,7%
Jumlah		31	100%

Tabel di atas menunjukkan bahwa 3,2% peserta didik merasa metode pembelajaran *problem based learning* kurang bermanfaat untuk belajar Sejarah Kebudayaan Islam, 12,9% hanya setuju sementara 74,2% tidak setuju dan 9,7% sangat tidak setuju.

Table 4. 11 Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam
menggunakan metode
problem based learning membuat mengantuk

No.	Jawaban	Total	%
1.	Sangat setuju	0	-
2.	Setuju	12	38,7%
3.	Tidak setuju	18	58,1%
4.	Sangat tidak setuju	1	3,2%
Jumlah		31	100%

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa 38,7% peserta didik setuju jika pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam menggunakan metode *problem based learning* membuat mengantuk sementara 58,1% peserta didik tidak setuju dan 3,2% merasa sangat tidak setuju.

Table 4.12 Belajar Sejarah Kebudayaan Islam menggunakan metode *problem based learning* merasa lebih termotivasi

No.	Jawaban	Total	%
1.	Sangat setuju	2	6,5%
2.	Setuju	17	54,8%
3.	Tidak setuju	11	35,5%
4.	Sangat tidak setuju	1	3,2%
Jumlah		31	100%

Tabel di atas menunjukkan bahwa 6,5% peserta didik sangat setuju jika belajar Sejarah Kebudayaan Islam menggunakan metode *problem based learning* merasa lebih termotivasi, 54,8% peserta didik merasa setuju saja sementara 35,5% merasa tidak setuju dan 3,2% merasa sangat tidak setuju.

Table 4. 13 Tidak dapat menggunakan pendapat saat belajar Sejarah Kebudayaan Islam menggunakan metode *problem based learning*

No.	Jawaban	Total	%
1.	Sangat setuju	0	-
2.	Setuju	5	16,1%
3.	Tidak setuju	23	74,2%
4.	Sangat tidak setuju	3	9,7%
Jumlah		31	100%

Tabel di atas menunjukkan bahwa 16,1% peserta didik setuju dapat mengemukakan pendapat saat belajar Sejarah Kebudayaan Islam menggunakan metode *problem based learning* sementara 74,2% merasa tidak setuju dan 9,7% merasa sangat tidak setuju.

Table 4.14

Belajar Sejarah Kebudayaan Islam menggunakan metode *problem based learning* membuang-buang waktu belajar

No.	Jawaban	Total	%
1.	Sangat setuju	0	-
2.	Setuju	5	16,1%
3.	Tidak setuju	22	71%
4.	Sangat tidak setuju	4	12,9%
Jumlah		31	100%

Tabel diatas menunjukkan bahwa 16,1% peserta didik setuju jika belajar Sejarah Kebudayaan Islam menggunakan metode *problem based learning* membuang buang waktu belajar sementara 71% merasa tidak setuju dan 12,9% merasa sangat tidak setuju.

Table 4.15 belajar Sejarah Kebudayaan Islam menggunakan metode *problem based learning* dapat Mengeksplorasi diri saya sendiri

No.	Jawaban	Total	%
1.	Sangat setuju	3	9,7%
2.	Setuju	18	58,1%
3.	Tidak setuju	10	32,3%
4.	Sangat tidak setuju	0	-
Jumlah		31	100%

Tabel diatas menunjukkan bahwa 9,7% peserta didik sangat setuju jika belajar Sejarah Kebudayaan Islam dengan metode *problem based learning* dapat mengeksplorasi diri mereka sendiri, 58,1% merasa setuju dan 32,3% merasa tidak setuju.

Table 4.16 belajar SKI dengan menggunakan metode *problem based learning* melatih untuk bisa mengemukakan pendapat

No.	Jawaban	Total	%
1.	Sangat setuju	3	9,7%
2.	Setuju	24	77,4%
3.	Tidak setuju	3	9,7%
4.	Sangat tidak setuju	1	3,2%
Jumlah		31	100%

Tabel di atas menunjukkan bahwa 9,7% peserta didik sangat setuju jika belajar SKI dengan menggunakan metode *problem based learning* dapat melatih untuk bisa mengemukakan pendapat, 77,4% hanya setuju sementara 9,7% tidak setuju dan 3,2% sangat tidak setuju.

Table 4.17 Belajar SKI menggunakan metode *problem based learning* membuat saya lebih aktif dalam belajar

No.	Jawaban	Total	%
1.	Sangat setuju	3	9,7%
2.	Setuju	20	64,5%
3.	Tidak setuju	8	25,8%
4.	Sangat tidak setuju	0	-
Jumlah		31	100%

Tabel diatas menunjukkan bahwa 9,7% peserta didik sangat setuju dengan belajar SKI menggunakan metode *problem based learning* dapat membuat mereka lebih aktif dalam belajar 64,5% merasa setuju dan 25,8% tidak setuju.

Tabel 4.18 belajar SKI menggunakan metode

PBL membuat materi mudah di ingat

No.	Jawaban	Total	%
-----	---------	-------	---

1.	Sangat setuju	0	-
2.	Setuju	19	61,3%
3.	Tidak setuju	12	38,7%
4.	Sangat tidak setuju	0	-
Jumlah		31	100%

Tabel di atas menunjukkan bahwa belajar SKI menggunakan metode *problem based learning* membuat materi mudah di ingat 61,3% menjawab setuju dan 38,7% tidak setuju.

Tabel 4.19 metode *problem based learning* membuat belajar SKI lebih menarik untuk di pelajari

No.	Jawaban	Total	%
1.	Sangat setuju	2	6,5%
2.	Setuju	20	64,5%
3.	Tidak setuju	9	29%
4.	Sangat tidak setuju	0	-
Jumlah		31	100%

Tabel di atas menunjukkan bahwa 6,5% peserta didik sangat setuju jika metode *problem based learning* membuat pelajaran SKI lebih menarik untuk di pelajari, 64,5% hanya menjawab setuju saja dan 29% merasa tidak setuju.

Tabel 4.20 merasa rugi jika belajar SKI menggunakan metode PBL

No.	Jawaban	Total	%
1.	Sangat setuju	0	-
2.	Setuju	1	3,2%
3.	Tidak setuju	26	83,9%
4.	Sangat tidak setuju	4	12,9%
Jumlah		31	100%

Tabel diatas menunjukkan bahwa 3,2% setuju merasa rugi belajar SKI menggunakan metode *problem based learning* sementara 83,9% tidak setuju dan 12,9% merasa sangat tidak setuju

Tabel 4.21 prestasi belajar peserta didik dilihat dari nilai rapor:

NO.	NAMA	L/P	NILAI
1.	Aditya Candra Jiwantara	L	87
2.	Agung Pambudi	L	83
3.	Alza Annisa Nidzaan Khofifah	P	86
4.	Andina Trias Tikasari	P	87
5.	Anggi Wilda Aulia	P	74
6.	Celvin Sany Asmara Manunggal	L	78
7.	Della Ayu Nigtiyas	P	88
8.	Faisal Irfansyah	L	87
9.	Faiza Karroma Ardana	L	87
10.	Faizi Kirromi Ardani	L	87
11.	Filla Ayu Agystha Maharani	P	84
12.	Khoirul Anam	L	77
13.	Ilyas Mustaqin	L	77
14.	Imelda Zaakiya Solawatil Ummie	P	81
15.	Jainul Mustofa	L	84
16.	Khanna Zahratunnisa	P	84
17.	Latifa Nurul Rohmail	P	82
18.	Monica Diah Avu Permatasari	P	85
19.	Muhammad Fahri Nur Hafids	L	78
20.	Najwa Dhiyaul Auliya	P	84
21.	Niken Triya Ari Susan	P	85
22.	Nur Afita Sari	P	83
23.	Nur Shinta Fitriani	P	86
24.	Safika Rahma Aulia	P	83
25.	Shofiyatul Azzima Ar Rosyidah	P	84
26.	Yesica Ayu Lestari	P	85
27.	Dinar Mellananda Sa'diah	P	87
28.	Fitriya Nur Ainy Rutmia Ningsih	P	85
29.	Muhammad Fajar Romadloni	L	75
30.	Nisat Mardiyatur Rohmah	P	84
31.	Muhd Naufal Faiz Adib Kurnia	L	79

C. Analisis Data (Pengujian Hipotesis)

1. Analisis data tentang prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam kelas XII IPA Madrasah Aliyah Ma'arif Al-Mukarrom Kauman Somoroto Ponorogo Tahun Pelajaran 2023-2024

Setelah wawancara dan observasi peneliti memperoleh data tentang prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam kelas XII IPA Madrasah Aliyah Ma'arif Al-Mukarrom Kauman Somoroto Ponorogo Tahun Pelajaran 2023-2024 sudah baik, namun perlu ditingkatkan kembali. Ini sudah sesuai dengan teori Siregar Siti Azhari, dimana Pengukuran prestasi belajar didasarkan pada perkembangan yang dimiliki oleh peserta didik yang meliputi: perkembangan motorik, perkembangan kognitif dan perkembangan social dan moral.

2. Analisis data tentang implementasi metode *Problem Based Learning* pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam kelas XII IPA Madrasah Aliyah Ma'arif Al-Mukarrom Kauman Somoroto Ponorogo Tahun Pelajaran 2023-2024

Analisis data tentang implementasi metode *problem based learning* pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam kelas XII IPA Madrasah Aliyah Ma'arif Al-Mukarrom Kauman Somoroto Ponorogo Tahun Pelajaran 2023-2024, dapat di ambil melalui tahapan-tahapan *problem based learning* sebagai berikut : 1). Perumusan masalah yang akan dicari. 2). Mengidentifikasi masalah, 3). mengumpulkan fakta-

fakta yang ada, 4) menyusun dugaan sementara dari masalah tersebut, 5). Melakukan penyelidikan, 6). Mencari solusi dari masalah.

3. Analisis data tentang pengaruh antara metode *Problem Based Learning* terhadap prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam kelas XII IPA Madrasah Aliyah Ma'arif Al-Mukarrom Kauman Somoroto Ponorogo Tahun Pelajaran 2023-2024

Penelitian ini menggunakan uji validitas reliabilitas dan uji regresi untuk mengetahui signifikan atau berpengaruh metode *problem based learning* terhadap prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam kelas XII IPA Madrasah Aliyah Ma'arif Al-Mukarrom Kauman Somoroto Ponorogo Tahun Pelajaran 2023-2024

a Uji Validitas

Uji validitas ini, digunakan nilai *koefisien pearson* yang keputusannya diambil dari perbandingan antara nilai *koefisien pearson* hitung (r -hitung) dengan nilai koefisien pearson tabel (r -tabel). Validasi adalah suatu pengukuran atau tes untuk mengetahui ketepatan dan keakuratan dari suatu alat ukur atau suatu pengukuran.⁵¹ Dalam penelitian ini r tabel =DF-1 adalah r tabel = 20-1 jadi r tabel = 0,432.

⁵¹ Heny Puspasari and Weni Puspita, "Uji Validitas Dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Tingkat Pengetahuan Dan Sikap Mahasiswa Terhadap Pemilihan Suplemen Kesehatan Dalam Menghadapi Covid-19," *Jurnal Kesehatan* 13, no. 1 (2022): 65–71.

Tabel 4.21 hasil uji validitas

	Corrected Item- Total Correlation	R table	Vaid/tidak valid
Q1	.107	0.432	Tidak valid
Q2	-.120	0.432.	Tidak valid
Q3	.270	0.432.	Tidak valid
Q4	.443	0.432.	valid
Q5	-.194	0.432.	Tidak valid
Q6	.373	0.432.	Tidak valid
Q7	-.085	0.432.	Tidak valid
Q8	.048	0.432.	Tidak valid
Q9	.484	0.432.	valid
Q10	.146	0.432.	Tidak valid
Q11	.676	0.432.	valid
Q12	.521	0.432.	valid
Q13	-.044	0.432.	Tidak valid
Q14	-.017	0.432.	Tidak valid
Q15	.625	0.432.	valid
Q16	.409	0.432.	Tidak valid
Q17	.509	0.432.	valid
Q18	.466	0.432.	valid
Q19	.567	0.432.	valid
Q20	.311	0.432.	Tidak valid

Tabel diatas menunjukkan bahwa dari 20 pertanyaan 8 valid dan 12 diantaranya tidak valid.

b Uji Realibilitas

Tabel 4. 22 case processing summary

Case Processing Summary

		N	%
Ca ses	Valid	31	100.0
	Excluded ^a	0	.0
Total		31	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Tabel output di atas memberikan informasi bahwa jumlah sampel atau responden (N) yang dianalisis dalam program SPSS yakni N sebanyak 31 orang peserta didik. Karena tidak ada data

yang kosong (jawaban responden terisi semua) maka jumlah valid adalah 100%.

Tabel 4.23 reliabiliti statistics

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.693	20

Dari tabel output diatas diketahui ada N of Items (banyaknya butir angket pertanyaan) ada 20 item dengan nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,693. Berdasarkan hasil uji cronbach alpha melalui software SPSS 24 for windows dapat dikatakan reliabel apabilan nilai lebih dari 0,60.⁵² Jadi $0,60 < 0,693$ dapat dinyatakan reliabel.

Tabel 4.24.item-total statistics

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Q1	52.00	19.667	.107	.698
Q2	52.35	20.903	-.120	.731
Q3	52.39	18.845	.270	.681

⁵² Jennifer Olivia and Sylvie Nurfebriaraning, "Pengaruh Video Advertising Tokopedia Versi ' Jadikan Ramadan Kesempatan Terbaik ' Terhadap Respon Afektif," *Jurnal Lontar* 7, no. 1 (2019): 16–24.

Q4	52.39	17.978	.443	.663
Q5	52.19	21.295	-.194	.717
Q6	52.23	18.314	.373	.671
Q7	52.00	20.800	-.085	.711
Q8	52.35	20.037	.048	.703
Q9	52.48	17.725	.484	.658
Q10	52.06	19.596	.146	.693
Q11	52.42	17.185	.676	.641
Q12	52.35	17.637	.521	.655
Q13	52.39	20.578	-.044	.709
Q14	52.23	20.381	-.017	.710
Q15	52.29	16.946	.625	.642
Q16	52.10	18.224	.409	.667
Q17	52.16	17.540	.509	.655
Q18	52.45	18.389	.466	.665
Q19	52.26	17.598	.567	.652
Q20	51.90	19.424	.311	.680

Tabel output di atas memberikan gambaran tentang nilai statistik untuk 20 pertanyaan angket. Dapat di perhatikan pada kolom cronbach's alpha if item deleted dalam tabel tersebut dapat diketahui nilai cronbach's alpha untuk ke 20 item pertanyaan adalah lebihbesar dari 0,06, maka dapat disimpulkan bahwa ke 20 pertanyaan tersebut reliabel.

3. Uji Regresi

a. koefisien determinasi

Tabel 4.26 koefisien determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.175 ^a	.031	-.003	3.873

a. Predictors: (Constant), X

Dari tampilan output diatas SPSS model summary besarnya *Adjusted R Square* adalah 0,003, hal ini berarti 0,3% prestasi belajar peserta didik dipengaruhi oleh metode problem based learning pada mata pelajaran sejarah kebudayaan islam. Sedangkan sisanya (100% - 0,3% = 99,6%) di pengaruhi oleh factor dan metode pembelajaran lainnya.

b. Uji signifikansi simultan (uji statistik F)

Tabel 4.27 uji signifikansi simultan

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	13.686	1	13.686	.912	.347 ^b
Residual	435.024	29	15.001		
Total	448.710	30			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X

Dari uji *annova* di atas di dapat nilai F hitung sebesar 0,912 dengan *probabilitas* 0.347. karena *probabilitas* lebih besar dari 0.05. maka tidak signifikan atau metode *Problem Based Learning* pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam tidak berpengaruh terhadap prestasi belajar peserta didik .

c. Uji signifikasi parameter individual (uji statistik t)

Tabel 4.28 uji signifikansi parameter

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	76.206	7.248		10.514	.000
	X	.124	.130	.175	.955	.347

a. Dependent Variable: Y

Dari tabel diatas variabel independen yang dimasukan kedalam model regresi variabel X tidak signifikan hal ini dapat dilihat dari probabilitas signifikansi X sebesar 0,347 lebih dari 0.05.

D. Pembahasan Dan Interpretasi

Setelah pengujian hipotesis dilakukan maka dapat diperoleh hasilnya Hipotesis Nol (H_0) yang diajukan diterima, sedang Hipotesis Alternatif (H_a) ditolak berarti tidak ada hubungan antara metode *Problem Based Learning* terhadap prestasi belajar peserta didik yang dapat di lihat dari angket. Penelitian ini dilakukan dikelas XII IPA Madrasah Aliyah Ma'arif Al-Mukarrom Kauman Somoroto Ponorogo pada tahun pelajaran 2023-2024. Jumlah populasi 31 peserta didik dan yang menjadi sampel sebanyak 31 dengan teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik total sampling. Dalam pengambilan sampel jika subyek kurang dari 100 orang maka sebaiknya diambil semuanya, jika subyek lebih besar dari 100 orang maka boleh diambil 10%-25%.

Teknik pengumpulan datanya terdiri dari menyebar angket digunakan untuk mengetahui pendapat peserta didik tentang metode *Problem Based Learning* (X) berpengaruh terhadap prestasi belajar (Y), dokumentasi yang digunakan untuk mengumpulkan laporan hasil dari angket dan nilai rapot peserta didik, selanjutnya wawancara untuk mengumpulkan informasi tentang pembelajaran di kelas. Selanjutnya

dibuktikan juga dengan uji regresi dengan hasil annova yang jauh lebih besar dari 0,05 yaitu 0,347 yang berarti tidak signifikan dan tidak saling berhubungan. Sementara hasil model summary besarnya *Adjusted R Square* adalah 0,003, hal ini berarti 0,3% prestasi belajar peserta didik dipengaruhi oleh metode Problem Based Learning pada mata pelajaran sejarah kebudayaan islam. Sedangkan sisanya ($100\% - 0,3\% = 99,6\%$) di pengaruhi oleh faktor dan metode pembelajaran lainnya.

Dari penjelasan di atas maka peneliti dapat memberi jawaban terhadap rumusan masalah yang ada di BAB I yaitu tidak terdapat hubungan yang signifikan antara metode *Problem Based Learning* terhadap prestasi peserta didik pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam yang signifikan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam kelas XII IPA Madrasah Aliyah Ma'arif Al-Mukarrom Kauman Somoroto Ponorogo Tahun Pelajaran 2023-2024 cukup baik namun perlu ditingkatkan lagi.
2. Implementasi metode *Problem Based Learning* pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam kelas XII IPA Madrasah Aliyah Ma'arif Al-Mukarrom Kauman Somoroto Ponorogo pada tahun pelajaran 2023-2024 adalah peserta didik diminta merumuskan permasalahan tentang materi Sejarah Kebudayaan Islam, mengumpulkan fakta di lapangan sesuai materi tersebut, menyusun hipotesis, melakukan penyelidikan di lapangan, menyempurnakan permasalahan yang telah didefinisikan, membuat kesimpulan sebagai alternatif solusi, *follow up* terhadap alternatif solusi tersebut.
3. Tidak ada pengaruh metode *Problem Based Learning* terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Kelas XII IPA Madrasah Aliyah Ma'arif Al-Mukarrom Kauman Somoroto Ponorogo Tahun Pelajaran 2023-2024.

B. Saran

1. Guru Sejarah Kebudayaan Islam hendaknya dapat memberikan arahan kepada peserta didik untuk terus meningkatkan minat belajar dalam mencapai prestasi belajar yang baik. Guru Sejarah Kebudayaan Islam diharapkan terus memperkaya ilmu pengetahuan serta metode-metode pembelajaran dan teknologi sehingga dapat memberikan pengetahuan yang luas kepada peserta didik, dan selalu kreatif dalam melaksanakan proses kegiatan belajar mengajar.
2. Peserta didik hendaknya bisa lebih meningkatkan belajar agar pengetahuan dan pemahaman terhadap mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam semakin luas, agar dapat mendorong prestasi belajar Sejarah Kebudayaan Islam menjadi lebih tinggi lagi.
3. Lembaga hendaknya lebih memperhatikan lagi upaya untuk meningkatkan prestasi belajar peserta didik di Madrasah Aliyah Ma'arif Al-Mukarrom Kauman Somoroto Ponorogo.

DAFTAR PUSTAKA

- Ainun, Nur, and Nadlrah Naimi. "Peningkatan Hasil Belajar Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Problem Based Learning Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Di MTs YPI Al-Hidayah Lubuk Pakam." *Edu Society: Jurnal Pendidikan, Ilmu Sosial Dan Pengabdian Kepada Masyarakat* Vol 3 no.2 2023: 55–59
- Aisyah, Tuti, Raudatul Zannah, Elvinzie A.E.L, Yeni Trisilaningsih, and Nina Yuminar Priyanti. *Pembelajaran Problem Based Learning*. Jakarta: Incrementapedia, 2022.
- Amin, Nur Fadilah, Sabaruddin Garancang, and Kamaluddin Abunawas. "Populasi Dalam Penelitian Merupakan Suatu Hal Yang Sangat Penting, Karena Ia Merupakan Sumber Informasi." *Jurnal Pilar* 14, no. 1 2023: 55
- Ardianti, Resti, Eko Sujarwanto, and Endang Surahman. "Problem-Based Learning: Apa Dan Bagaimana." *Diffraction* Vol 3, no. 1 , 2022 :6
- Azhari, Siregar Siti. "Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Al-Qur'an Hadits Siswa Kelas XI." *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 6, no. 8, 2018 : 22
- Dewi, Fitriana Kurnia. "Penerapan Pembelajaran Model Problem Based Learning (Fitriana Kurnia Dewi) (Z-Library). 2022.
- Djonmiarjo, Triono. "Pengaruh Model Problem Based Learning Terhadap Hasil Belajar." *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal* 5, no. 1 , 2020: 34

- Fahrezi, Iszur, Mohammad Taufiq, Akhwani Akhwani, and Nafia'ah Nafia'ah. "Meta-Analisis Pengaruh Model Pembelajaran Project Based Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Sekolah Dasar." *Jurnal Ilmiah Pendidikan Profesi Guru* 3, no. 3, 2020 : 45
- Fakhriyah, F. "Penerapan Problem Based Learning Dalam Upaya Mengembangkan Kemampuan Berpikir Kritis Mahasiswa." *Jurnal Pendidikan IPA Indonesia* 3, no. 1, 2014
- Hasmar, Abdul Haris. (2020) "Problematika Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Di Madrasah." *Jurnal MUDARRISUNA: Media Kajian Pendidikan Agama Islam* 10, no. 1
- Heny Puspasari, and Weni Puspita. (2022) "Uji Validitas Dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Tingkat Pengetahuan Dan Sikap Mahasiswa Terhadap Pemilihan Suplemen Kesehatan Dalam Menghadapi Covid-19." *Jurnal Kesehatan* 13, no. 1
- Imam ghizali, *buku aplikasi analisis multivariate dengan program spss 25* , vol.9 (UNDIP :semarang, 2018
- Janna, Nilda Miftahul, and Herianto. "Artikel Statistik Yang Benar." *Jurnal Darul Dakwah Wal-Irsyad (DDI)*, no. 1 2021 : 33
- Liana, Lie. "Penggunaan MRA Dengan Spss Untuk Menguji Pengaruh Variabel Moderating Terhadap Hubungan Antara Variabel Independen Dan Variabel Dependen" XIV, no. 2 , 2009: 7

- Lidinillah, Dindin Abdul Muiz. "Pembelajaran Berbasis Masalah (Problem Based Learning)." *Jurnal Pendidikan Inovatif* 5, no. 1 , 2013: 3-5
- Lomu, Lidia, and Sri Adi Widodo. "Pengaruh Motivasi Belajar Dan Disiplin Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa." *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Matematika Etnomatnesia* Vol 2, no. 2 , 2018: 9
- M. Samsul Arifin. *Sejarah Kebudayaan Islam Kelas XII MA*. Direktorat KSKK Madrasah Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama RI: jakarta, 2016
- Maesaroh, Siti. "Peranan Metode Pembelajaran Terhadap Minat Dan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam." *Jurnal Kependidikan* Vol 1, no. 1 19
- Marzuki, Surni Kadir, and Gazali. (2019) "Model Pembelajaran Problem Based Learning Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Al- Qur'an Hadis Di Kelas Viii Mts Lakea Model." *Jurnal Kolaboratif Sains* 1, no. 1, 2019 :8
- Mulyaningsih, Indrati Endang. "*Kemandirian Belajar Terhadap Prestasi Belajar The Influence Of Social Interaction Of Family Relationship , Achievement Motivation , And Independent Learning,*" 2014 :33
- Owen, Chris. "Problem-Based Learning." *Learning and Teaching in Higher Education: Perspectives from a Business School*, 2019
- Sari, Intan Purnama. "Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Di

Kelas V Sd Negeri 24 Kota Bengkulu.” *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents* 3, no. 2 , 2021 : 19

Sulami, S. (2019)“Penanaman Nilai Religius Santri Ma Ma’Arif Al-Mukarrom Melalui Program Pesantren Al-Mukarrom Kauman Somoroto Ponorogo,” <http://etheses.iainponorogo.ac.id/7050/>.

Sugiyono, *Metode penelitian kuantitatif,kualitaatif,dan R&D* Bandung: Alfa Beta 2022.

Sutisna, Icam. “Statistika Penelitian: Teknik Analisis Data Penelitian Kuantitatif.” *Universitas Negeri Gorontalo* Vol 1, no. 1 , 2020:5

Syurgawi, Amalia, and Muhammad Yusuf. “Metode Dan Model Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.” *Maharot : Journal of Islamic Education* Vol 4, no. 2, 2020 : 10

Wardana, and Ahdar Djamaluddin. *Belajar Dan Pembelajaran*, CV. Kaaffah Learning Center. 2021

LAMPIRAN-LAMPIRAN

lampiran 1 angket peserta didik

ANGKET MINAT MODEL PEMBELAJARAN PBL PADA PEMBELAJARAN SKI

Petunjuk Pengisian Angket:

1. Bacalah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan cermat dan teliti.
2. Isilah angket sikap ini dengan jujur.
3. Pilihlah jawaban yang paling sesuai menurut kalian

NAMA :

1. Metode PBL lebih bermanfaat untuk belajar SKI
 - Sangat Setuju
 - setuju
 - Tidak setuju
 - Sangat tidak setuju
2. Menurut saya, metode PBL dalam pembelajaran SKI menjemukan
 - Sangat Setuju
 - setuju
 - Tidak setuju
 - Sangat tidak setuju
3. Belajar SKI dengan menggunakan metode PBL membuat saya lebih terampil
 - Sangat Setuju
 - setuju
 - Tidak setuju
 - Sangat tidak setuju
4. Metode PBL membuat saya tidak semangat belajar
 - Sangat Setuju
 - setuju
 - Tidak setuju
 - Sangat tidak setuju
5. Metode PBL mempersulit saya dalam menyelesaikan persoalan dalam pelajaran SKI
 - Sangat Setuju
 - setuju
 - Tidak setuju
 - Sangat tidak setuju

6. Metode PBL mendorong saya untuk menemukan ide-ide baru
 - Sangat Setuju
 - setuju
 - Tidak setuju
 - Sangat tidak setuju
7. Belajar SKI menggunakan metode PBL membuat saya merasa tertekan
 - Sangat Setuju
 - setuju
 - Tidak setuju
 - Sangat tidak setuju
8. Saya kurang mengerti materi, saat belajar SKI menggunakan metode PBL
 - Sangat Setuju
 - setuju
 - Tidak setuju
 - Sangat tidak setuju
9. Belajar SKI menggunakan metode PBL membuat saya lebih memahami materi
 - Sangat Setuju
 - setuju
 - Tidak setuju
 - Sangat tidak setuju
10. Metode pembelajaran PBL kurang bermanfaat untuk belajar SKI
 - Sangat Setuju
 - setuju
 - Tidak setuju
 - Sangat tidak setuju
11. Pembelajaran SKI menggunakan metode PBL membuat saya mengantuk
 - Sangat Setuju
 - setuju
 - Tidak setuju
 - Sangat tidak setuju
12. Belajar SKI menggunakan metode PBL saya merasa lebih termotivasi
 - Sangat Setuju
 - setuju
 - Tidak setuju
 - Sangat tidak setuju

13. Saya tidak dapat mengemukakan pendapat, saat belajar SKI menggunakan metode PBL

- Sangat Setuju
- setuju
- Tidak setuju
- Sangat tidak setuju

14. Belajar SKI menggunakan metode PBL membuang-buang waktu belajar saya

- Sangat Setuju
- setuju
- Tidak setuju
- Sangat tidak setuju

15. Belajar SKI dengan metode PBL dapat mengeksplorasi diri saya sendiri

- Sangat Setuju
- setuju
- Tidak setuju
- Sangat tidak setuju

16. Belajar SKI dengan menggunakan metode PBL melatih saya untuk bisa mengemukakan pendapat

- Sangat Setuju
- setuju
- Tidak setuju
- Sangat tidak setuju

17. Belajar SKI menggunakan metode PBL membuat saya lebih aktif dalam belajar

- Sangat Setuju
- setuju
- Tidak setuju
- Sangat tidak setuju

18. Belajar SKI menggunakan metode PBL membuat materi mudah diingat

- Sangat Setuju
- setuju
- Tidak setuju
- Sangat tidak setuju

19. Metode PBL membuat pelajaran SKI lebih menarik untuk dipelajari

- Sangat Setuju
- setuju
- Tidak setuju
- Sangat tidak setuju

20. Saya merasa rugi belajar SKI menggunakan metode PBL

- Sangat Setuju
- setuju
- Tidak setuju
- Sangat tidak setuju

lampiran 2 Nilai raport peserta didik mata pelajaran SKI

NO.	NAMA	L/P	NILAI
1.	Aditya Candra Jiwantara	L	87
2.	Agung Pambudi	L	83
3.	Alza Annisa Nidzaan Khofifah	P	86
4.	Andina Trias Tikasari	P	87
5.	Anggi Wilda Aulia	P	74
6.	Celvin Sany Asmara Manunggal	L	78
7.	Della Ayu Nigtiyas	P	88
8.	Faisal Irfansyah	L	87
9.	Faiza Karroma Ardana	L	87
10.	Faizi Kirromi Ardani	L	87
11.	Filla Ayu Agystha Maharani	P	84
12.	Khoirul Anam	L	77
13.	Ilyas Mustaqin	L	77
14.	Imelda Zaakiya Solawatil Ummie	P	81
15.	Jainul Mustofa	L	84
16.	Khanna Zahratunnisa	P	84
17.	Latifa Nurul Rohmail	P	82
18.	Monica Diah Avu Permatasari	P	85
19.	Muhammad Fahri Nur Hafids	L	78
20.	Najwa Dhiyaul Auliya	P	84
21.	Niken Triya Ari Susan	P	85
22.	Nur Afita Sari	P	83
23.	Nur Shinta Fitriani	P	86
24.	Safika Rahma Aulia	P	83
25.	Shofiyatul Azzima Ar Rosyidah	P	84
26.	Yesica Ayu Lestari	P	85
27.	Dinar Mellananda Sa'diah	P	87
28.	Fitriya Nur Ainy Rutmia Ningsih	P	85
29.	Muhammad Fajar Romadloni	L	75
30.	Nisat Mardiyatur Rohmah	P	84
31.	Muhd Naufal Faiz Adib Kurnia	L	79

lampiran 3 Nilai hasil angket peserta didik dalam Mata Pelajaran SKI

N O	NAMA	jawaban																				total
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	
1.	Aditya Candra Jiwantara	3	4	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	69
2.	Agung Pambudi	4	1	4	3	1	3	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	66
3.	Alza Annisa Nidzaan Khofifah	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	57
4.	Andina Trias Tikasari	3	3	2	2	3	2	3	3	2	3	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	49
5.	Anggi Wilda Aulia	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	56
6.	Celvin Sany Asmara Manunggal	1	3	3	2	2	4	4	1	1	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	4	51
7.	Della Ayu Nigtiyas	4	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	4	3	2	3	3	3	4	62
8.	Faisal Irfansyah	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	58
9.	Faiza Karroma Ardana	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	58
10.	Faizi Kirromi Ardani	4	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	58
11.	Filla Ayu Agystha Maharani	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	63
12.	Khoirul Anam	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60
13.	Ilyas Mustaqin	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	53
14.	Imelda Zaakiya Solawatil Ummie	3	3	2	2	3	2	3	3	2	3	2	2	3	3	2	3	2	2	2	3	50
15.	Jainul Mustofa	2	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	61
16.	Khanna Zahratunnisa	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	58
17.	Latifa Nurul Rohmail	3	2	2	4	3	3	2	2	3	4	3	4	4	1	3	3	3	2	4	4	59
18.	Monica Diah Avu Permatasari	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	51
19.	Muhammad Fahri Nur Hafids	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	51
20.	Najwa Dhiyaul Auliya	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	60
21.	Niken Triya Ari Susan	3	2	3	2	3	3	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3	4	2	3	3	51
22.	Nur Afita Sari	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	50
23.	Nur Shinta Fitriani	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	2	2	3	3	2	3	2	2	2	3	51
24.	Safika Rahma Aulia	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	2	3	3	52

4.																						
2 5.	Shofiyatul Azzima Ar Rosyidah	3	3	2	2	3	2	3	3	2	3	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	49
2 6.	Yesica Ayu Lestari	3	3	2	2	3	2	3	3	2	3	2	4	3	3	2	3	2	2	2	3	52
2 7.	Dinar Mellananda Sa'diah	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	56
2 8.	Fitriya Nur Ainy Rutmia Ningsih	3	3	2	2	3	2	3	2	2	3	2	2	3	3	2	3	2	2	2	3	49
2 9.	Muhammad Fajar Romadloni	4	4	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	1	4	3	3	3	53
3 0.	Nisa'i Mardiyatur Rohmah	4	1	1	1	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	48
3 1.	Muh. Naufal Faiz Adib Kurnia	3	4	2	3	3	4	3	3	2	1	2	2	3	3	4	4	2	2	2	3	55

lampiran 4 wawancara 1

BERITA WAWANCARA

Wawancara ke : 01/w/14-5/2024

Hari/tanggal : Selasa 14 Mei 2024 jam 10.00 WIB

Tempat Wawancara : MA Ma'arif AL Mukarrom Somoroto Kauman Ponorogo

Responden : Guru mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam

Daftar Pertanyaan!

1. Berapa lama bapak mengajar di sekolah ini?
2. Berapa jumlah jam dalam satu minggu bapak mengajar?
3. Usaha apa saja yang dilakukan oleh bapak dalam meningkatkan minat belajar peserta didik?
5. Bagaimana upaya yang dilakukan bapak untuk menghasilkan prestasi belajar peserta didik dalam proses pembelajaran yang sedang berlangsung tersebut?
6. Usaha apa saja yang dilakukan oleh bapak dalam menciptakan suasana kelas yang kondusif dalam proses belajar mengajar SKI?
9. Metode apa yang diterapkan oleh bapak dalam mengajar bidang study SKI?
10. Bagaimana penerapan metode tersebut?
11. Bagaimana prestasi belajar peserta didik kelas XII IPA pada mata pelajaran SKI?

lampiran 5 wawancara 2

BERITA WAWANCARA

Wawancara ke : 02/w/14-5/2024
Hari/tanggal : Selasa/Kamis 14/16 Mei 2024
Tempat Wawancara : MA Ma'arif AL Mukarrom Somoroto Kauman Ponorogo
Responden : Kepala sekolah MA Ma'arif AL Mukarrom Somoroto
Kauman Ponorogo

Daftar Pertanyaan!

1. Bagaimana Biografi berdirinya MA Ma'arif AL Mukarrom Somoroto Kauman Ponorogo
dan sudah berapa lama sekolah ini dibangun?
2. Kurikulum apa yang digunakan di sekolah ini dan bagaimana struktur kurikulumnya?
3. Bagaimana keadaan peserta didik di sekolah ini?
4. Bagaimana keadaan pendidik atau tenaga kependidikan di sekolah ini?
5. Bagaimana prestasi belajar peserta didik pada kelas XII IPA pada mata pelajaran SKI?

lampiran 6 dokumentasi foto

1. wawancara bersama guru mata pelajaranh SKI



2. Wawancara bersama kepala sekolah



3. Penyebaran angket kelas XII IPA



lampiran 7 surat izin penelitian


PONDOK PESANTREN WALI SONGO
INSTITUT AGAMA ISLAM RIYADLOTUL MUJAHIDIN
FAKULTAS TARBİYAH
NGABAR PONOROGO JAWA TIMUR
Jl. Taman Kalijaga Ngablar Surobo Ponorogo 63471 Telp. 03521 314030
 Website: <https://iainngabar.ac.id/> E-mail: iainngabar.ac.id

Nomor: 96/4.062/Tby/K.B.3/XII/2023
 Lamp: -
 Hal: **PERMOHONAN IZIN PENELITIAN**

Kepada Yth. Bapak/Ibu
Kepala Madrasah Aliyah Ma'arif Al-Mukarrrom Kauman Somoroto
 di -
 T e m p a t

Assalaamu'alaikum Wr. Wb.

Salam Ukhuwah Islamiyah kami sampaikan, semoga rahmat dan hidayah Allah SWT selalu menyertai kita semua. Amin

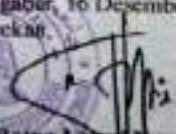
Dengan Hormat, bersama ini kami sampaikan mahasiswa kami.

N a m a : Risa Nina Umayah
 N I M : 2020620101019
 Fakultas/Smt : Tarbiyah/VIII

Dalam rangka penyelesaian Skripsi perlu kiranya mengadakan penelitian di Madrasah Aliyah Ma'arif Al-Mukarrrom Kauman Somoroto Ponorogo dengan judul Penelitian "*Korelasi Metode Problem Based Learning Terhadap Prestasi Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Kelas XII A IPA Madrasah Aliyah Ma'arif Al-Mukarrrom Kauman Somoroto Tahun Pelajaran 2023-2024*".

Demikian surat ini kami sampaikan, atas perizinannya dibaturkan banyak terima kasih se

Wassalaamu'alaikum Wr. Wb.


 Ngablar, 16 Desember 2023
 Bekas

Ratna Ummah Nur Azzah, M.Pd.,
 NIDN 2104059102

lampiran 8 surat keterangan telah selesai penelitian


LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF NU CAB PONOROGO
MADRASAH ALIYAH MA'ARIF AL MUKARROM
 NPSN : 20579356, NSM : 131235020020
 STATUS: TERAKREDITASI A
 Jl. Raden Patah No. 11, Desa/Kec. Kauman, Kab.Ponorogo Telp.0352/792493

SURAT KETERANGAN
Nomor : 040/S.K/MA/V/2024

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama	ENY ZAHROH, S.H.I
NIP	-
Jabatan	Kepala Madrasah
Unit Kerja	MA Ma'arif Al Mukarrom
Alamat	Jl. Raden Patah No. 11, Desa/Kec. Kauman, Kabupaten Ponorogo

Menerangkan bahwa :

Nama	RISA NINA UMAHAYAH
NIM	2020620101019
Fakultas	Tarbiyah
Jurusan	Pendidikan Agama Islam
Institusi	LAIRM Ngabar – Ponorogo

Benar-benar telah melaksanakan Kegiatan Penelitian secara individual di MA Ma'arif Al Mukarrom, Ponorogo , dengan judul skripsi ***"Korelasi Metode Problem Based Learning Terhadap Prestasi Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Kelas XII IPA Madrasah Aliyah Ma'arif Al Mukarrom Kauman Somoroto Tahun Pelajaran 2023-2024"***.

Demikian surat keterangan ini kami buat, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kauman, 16 Mei 2024
Kepala MA Ma'arif
Al Mukarrom


ENY ZAHROH, S.H.I



lampiran 9 Lembar Perencanaan Penyelesaian Skripsi



**PONDOK PESANTREN WALI SONGO
INSTITUT AGAMA ISLAM RIYADLOTUL MUJAHIDIN
FAKULTAS TARBİYAH
NGABAR PONOROGO JAWA TIMUR**

Jl. Stasiun Kaliganda Ngablar Ponorogo 64471 Telp (0351) 3141104
Website: <http://www.pesantren-walisongo.ac.id> E-mail: kampus@pesantren-walisongo.ac.id

LEMBAR PERENCANAAN PENYELESAIAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa: RIFA PIMA UMPAYAH

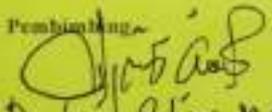
NIM: 2020620101019

Fakultas/Prodi: TARBİYAH / PAI

Judul Skripsi: Kerjalah metode problem based learning terhadap prortas belajar peserta didik pada mata pelajaran Soporah kebudayaan Islam kelas X/1 IPA MA Ma'arif Al-mubtarron kauman (Ponorogo) tahun pelajaran 2023-2024

NO	BAB/URAIAN	WAKTU PENYELESAIAN
1	Proposal Skripsi	Kamis, 22 februari 2024
2	BAB I	Sabtu, 18 Mei 2024
3	BAB II	Sabtu, 18 Mei 2024
4	BAB III	Sabtu, 18 Mei 2024
5	BAB IV	Pohw, 5 juni 2024
6	BAB V	Selasa, 11 juni 2024

Pembimbing



Dr. Imam Rohani, M.Pd.1

Mahasiswa



Rifa Pima Umayah

lampiran 10 lembar konsultasi bimbingan skripsi



PONDOK PESANTREN WALI SONGO
INSTITUT AGAMA ISLAM RIYADLOTUL MUJAHIDIN
FAKULTAS TARBİYAH
NGABAR PONOROGO JAWA TIMUR
Jl. Susilo Karang Njagar Suroboyo Ponorogo 64211 Telp. (0352) 3140319
 Website: <http://www.pesantren-wali-songo.ac.id>

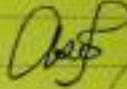
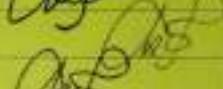
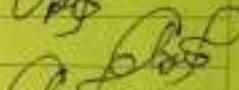
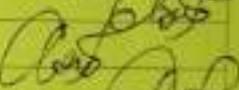
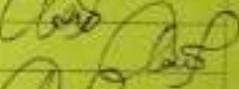
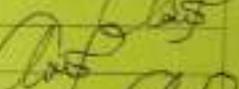
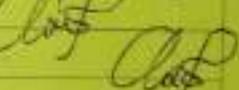
LEMBAR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa: RISA PINA UMAYAH

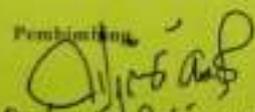
NIM: 2020620101019

Fakultas/Prodi: TARBİYAH / PAI

Judul Skripsi: Kecakasan Metode problem based learning Terhadap Prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam kelas XII IPA MA PIA'ARIF Al-Muhammad Kauman Ponorogo 2021-2024

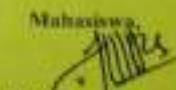
NO	TANGGAL	URAIAN	TANDA TANGAN
1.	22/2 2024	fiksasi proposal skripsi	
2.	18/5 2024	fiksasi bab 1 - 3 dan	
3.	2/6 2024	progres bab 4	
4.	5/6 2024	revisi bab 4	
5.	7/6 2024	bimbingan bab 5	
6.	10/6 2024	revisi bab 5	
7.	11/6 2024	fiksasi bab 1-5	
8.	12/6 2024	ACC	

Pembimbing



Dr. Imam Rohani, M.Pd.I

Mahasiswa



Risa Pina Umayah

RIWAYAT HIDUP

Nama : Risa Nina Umayah
TTL : Trenggalek, 24 januari 2001
Alamat : RT 15 RW 07 Desa Masaran
Kecamatan Bendungan Trenggalek Jawa Timur
Orang Tua :
Ayah : Tumadi
Ibu : Sowir
Anak ke- : 1 (satu)
E-mail : risanina24@gmail.com



RIWAYAT PENDIDIKAN

1. 2008-2014 : SDN 1 Masaran
2. 2014-2017 : SMPN 1 Bendungan
3. 2017-2020 : SMAM 3 Ponorogo
4. 2020-2024 : S1 Pendidikan Agama Islam IAIRM Ngabar Ponorogo

PENGALAMAN ORGANISASI

1. 2022-2023 : Anggota DEMA Falkultas Tarbiyah IAIRM
2. 2023-2024 : Anggota DEMA- I IAIRM